

BAB IV

PAPARAN DAN ANALISIS DATA PENELITIAN

Bagian ini dipaparkan deskripsi hasil validasi instrument bantu, deskripsi penentuan subjek penelitian, paparan, validasi, dan analisis data penelitian yang difokuskan terhadap kemampuan berfikir kritis siswa SMA Negeri 1 Rejotangan dalam menyelesaikan masalah peluang.

A. Deskripsi Hasil Pengembangan Instrumen Bantu

1. Instrument Tugas *Problem Solving*/ Pemecahan Masalah

a. Soal Tugas pemecahan masalah

Tugas pemecahan masalah yang digunakan untuk menumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Tugas Pemecahan Masalah 1 (M1)

Sebuah kotak berisi 3 kelereng merah dan 4 kelereng biru. Dari dalam kotak itu diambil 1 kelereng 2 kali secara berturut-turut.

Tentukan peluang terambilnya:

- a) Kelereng pertama merah dan kelereng kedua biru.
- b) Keduanya biru (tanpa pengembalian)

2) Tugas Pemecahan Masalah 2 (M2)

Peluang sebuah pohon jati mampu hidup hingga 30 tahun lagi dari sekarang adalah $\frac{3}{8}$, peluang sebuah pohon randu mampu bertahan hidup hingga 30 tahun lagi dari sekarang adalah $\frac{2}{7}$. Tentukan:

- a) Peluang dari sekarang keduanya akan hidup.
- b) Peluang hanya pohon jati yang hidup.

b. Hasil Validasi Tugas *Problem Solving*/ Pemecahan Masalah

Instrument tugas pemecahan masalah divalidasi oleh dua dosen ahli matematika, dan satu guru matematika SMA. Dari 2 (dua) dosen ahli matematika yang memvalidasi instrument tugas pemecahan masalah, 2 (dua) dosen menyatakan instrument ini “*layak digunakan*”, sedangkan 1 (satu) guru matematika menyatakan instrument tugas pemecahan masalah “*layak digunakan dengan perbaikan*”.

Berdasarkan hasil 3 orang validator, draft tugas pemecahan masalah divalidasi kemudian direvisi yang selanjutnya digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

2. Instrument Pedoman Wawancara

berdasarkan hasil konsultasi peneliti dengan 3 dosen ahli matematika, dan 1 guru matematika SMA, maka pedoman wawancara yang peneliti susun dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian. Dengan demikian pedoman wawancara yang telah peneliti susun dapat digunakan untuk memandu peneliti menggali kemampuan berpikir kritis siswa dalam *problem solving*/ pemecahan masalah matematika berdasarkan indikator berpikir kritis Ennis.

B. Penentuan Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Rejotangan kelas XI-IPA. Dipilih 4 siswa yang terdiri dari 2 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan, yang keempat subjek tersebut mempunyai kemampuan matematika tinggi yang berasal dari empat kelas yang berbeda. Adapun siswa yang ditetapkan sebagai subjek penelitian disajikan pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Daftar Nama Subjek Penelitian

No	Inisial Subjek	Jenis Kelamin	Kelas	KODE
1.	MRW	Laki-laki	XI-IPA 1	S1
2.	DD	Laki-laki	XI-IPA 2	S2
3.	FZU	Perempuan	XI-IPA 3	S3
4.	SKA	Perempuan	XI-IPA 4	S4

C. Deskripsi Lokasi Penelitian

SMA Negeri 1 Rejotangan merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berada di Jl. Buntaran. Tepatnya di desa Buntaran kecamatan Rejotangan. Sekolah ini didirikan pada tanggal 6 Mei 1992. Dari awal berdirinya pada tahun 1992 hingga tahun 2016, SMA Negeri 1 Rejotangan dipimpin oleh 6 kepala sekolah.

Pada masa kepemimpinan Drs. H. Ahmadi, MM., yaitu pada tahun 2003, SMA Negeri 1 Rejotangan dijadikan sebagai Proyek Perintis Sekolah Menengah Terpadu dimana dalam satu sekolah terdapat dua jenis sekolah yaitu SMA dan SMK. Meskipun terdapat dua jenis sekolah, tetapi tetap menggunakan satu manajemen yaitu dipimpin oleh satu kepala sekolah. Namun, sejak tahun 2011 kedua jenis sekolah tersebut telah memiliki

manajemen masing-masing serta dipimpin oleh kepala sekolah masing-masing.

Berdasarkan observasi peneliti, SMA Negeri 1 Rejotangan saat ini memiliki tenaga pengajar sebanyak 54 guru, dan 13 karyawan yang terdiri dari karyawan tata usaha, perpustakaan dan karyawan operasional. Sesuai dengan tuntutan kompetensi dan profesionalisme guru, para guru menjalankan peran dan tugasnya dalam mengajar memiliki latar belakang yang sesuai dengan bidang pendidikannya, yang mana sebagian besar dari mereka telah menempuh pendidikan sarjana strata satu (S1) bahkan sebagian ada yang sudah strata dua (S2).

Keberadaan siswa merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kegiatan belajar mengajar. latar belakang sekolah ini adalah mencari siswa pilihan yang diutamakan yang mempunyai prestasi, walaupun begitu yang berminat untuk menyekolahkan anaknya di sekolah ini setiap tahun selalu banyak hingga jumlah pendaftar selalu melebihi tarjet, untuk penerimaan siswa baru sekolah ini mengadakan test masuk. Walaupun begitu ada kesempatan bagi anak yang mendaftarkan dirinya yang melalui jalur khusus yaitu jalur keluarga miskin dan prestasi lomba ketika berada disekolah SMP/MTS dulu, namun peluang ini jumlahnya sangat terbatas yaitu sekitar 20% setiap tahunnya, jadi peluang bagi siapapun untuk sekolah disini masih ada kesempatan.

SMA Negeri 1 Rejotangan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki sarana dan prasarana yang relative lengkap. Hal tersebut

terlihat dari berbagai perlengkapan sekolah yang ada, mulai dari gedung sampai alat-alat kebutuhan penunjang kegiatan belajar siswa, yang kesemuanya ditata dengan baik dan rapi sesuai dengan tata ruang sekolah pada umumnya. Dari keseluruhan jumlah siswa terbagi dalam tiga kelas. Yaitu, kelas X, kelas XI, dan kelas XII. Masing-masing kelas X terdiri dari 10 ruang belajar, kelas XI terdiri dari 4 ruang belajar jurusan IPA dan 4 ruang belajar jurusan IPS, kelas XII terdiri dari 4 ruang belajar untuk jurusan IPA dan 4 ruang belajar untuk jurusan IPS. Setiap ruang belajar terdiri antara 25-35 siswa. Sehingga membutuhkan ruang belajar minimal 27 ruang kelas.

D. Paparan dan Penyimpulan Data Subjek S1 Subjek Laki-laki dalam Menyelesaikan Masalah peluang.

Paparan dan penyimpulan data hasil jawaban tertulis subjek S1 dalam menyelesaikan masalah peluang dan hasil wawancara berbasis tugas masalah satu point a dan point b, serta paparan dan penyimpulan data hasil jawaban tertulis subjek S1 dalam menyelesaikan masalah peluang dan hasil wawancara berbasis tugas masalah dua point a dan point b.

1. Paparan Data Subjek S1 Subjek Laki-Laki dalam Menyelesaikan Masalah Satu Point a.

Berikut ini ditunjukkan hasil jawaban S1 dalam menyelesaikan masalah satu point a dan dipaparkan juga tentang transkrip wawancara S1 yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 Februari 2016. Kegiatan ini berlangsung selama 60 menit.

Berikut ini hasil jawaban S1 pada soal permasalahan satu point a:

①. 3m. 4B
 Kelereng merah $P(A) = \frac{n(A)}{n(S)}$ pertama
 $= \frac{3}{7}$
 Kelereng Biru $P(B/A) = \frac{n(A)}{n(S)}$ kedua
 $= \frac{4}{7}$
 a. kelereng ke 1 merah kelereng ke 2 biru
 $P(A \cap B) = P(A) \cdot P(B/A)$
 $= \frac{3}{7} \cdot \frac{4}{7} = \frac{12}{49}$
 jadi peluang kelereng pertama merah dan kelereng 2 biru = $\frac{12}{49}$
 b. $P(A) = \frac{3}{7}$
 $P(B/A) = \frac{4}{7}$

Adapun transkrip wawancara S1 setelah menyelesaikan masalah satu point a (S1M1a) dipaparkan sebagai sebagaimana tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Transkrip Wawancara S1M1a pada tanggal 10 Februari 2016.

Wawancara		Kode
P	: Bagaimana soalnya tadi? Apakah mudah? Ataukah sulit?	S1M1a01
S1	: kalau nomor 1a ini mudah mbak	S1M1a02
P	: apakah kamu memahami maksud dari soal ini?	S1M1a03
S1	: Paham mbak. Cuma pada awalnya belum ada bayangan bagaimana untuk menyelesaikannya. kemudian saya pahami lagi.	S1M1a04
P	: setelah kamu memahaminya, kira-kira apa sih yang diketahui dari soal ini? coba sebutkan!	S1M1a05
S1	: baik mbak, terdapat 3 kelereng merah dan 4 kelereng biru, (sambil menunjukkan pada soal) jadi jumlah semua kelereng ada 7, peluang kelereng merah saya misalkan $P(A) = \frac{3}{7}$. dan kelereng biru $P(B/A) = \frac{4}{7}$	S1M1a06
P	: sebentar, ini $P(B/A)$ maksudnya bagaimana?	S1M1a07
S1	: (terlihat berfikir sejenak) maksudnya kelereng yang diambil kedua itu mempunyai syarat. Begini, dua kelereng kan diambil satu persatu secara berturut-turut pengambilan pertama kan merah kemudian pengambilan yang kedua biru, jadi kelereng biru yang	S1M1a08

	<i>kedua itu harus terambil setelah kelereng pertama merah kalau sebelumnya atau pengambilan pertamanya itu kelereng biru, berarti itu tidak boleh, soalnya syaratnya kelereng yang pertama merah kelereng kedua biru mbak.(sambil membaca soal)</i>	
P	<i>: iya bagus. Terus apa sih yang ditanyakan dari soal ini?</i>	S1M1a09
S1	<i>: itu mbak, mencari banyaknya peluang terambilnya kelereng pertama merah dan kelereng kedua biru. (sambil membaca soal)</i>	S1M1a10
P	<i>: terus konsep atau rumus yang kamu gunakan untuk menyelesaikan masalah ini bagaimana?</i>	S1M1a11
S1	<i>: saya menggunakan rumus ini mbak $P(A \cap B) = P(A) \times P(B/A)$ peluang kejadian bersyarat. (sambil menunjuk pada lembar jawaban).</i>	S1M1a12
P	<i>: kira-kira mengapa kamu menggunakan rumus ini? Padahal rumus peluang yang lainnya itu kan banyak?</i>	S1M1a13
S1	<i>: heeemb (tampak berfikir) melihat dari soalnya sepertinya menggunakan rumus ini mbak. Karena dalam soal itu pengambilannya tidak bersamaan, ada pengambilan pertama dan ada pengambilan kedua. Pada pengambilan kedua itu yang terdapat syarat.</i>	S1M1a14
P	<i>: iya bagus, sekarang coba kamu jelaskan proses pengerjaan kamu ini?</i>	S1M1a15
S1	<i>: dari yang telah diketahui ini $(A) = \frac{3}{7}$, biru $P(B/A) = \frac{4}{7}$ (sambil menunjuk pada lembar jawaban) kemudian langsung saya masukkan ke rumusnya mbak, saya kalikan dan ketemu hasilnya ini $\frac{12}{49}$</i>	S1M1a16
P	<i>: iya. terus kesimpulan dari permasalahan yang telah kamu cari ini apa?</i>	S1M1a17
S1	<i>: kesimpulannya, peluang terambilnya kereng pertama merah dan kelereng kedua biru itu sama dengan $\frac{12}{49}$ (sambil membaca pada lembar jawaban)</i>	S1M1a18

Berdasarkan hasil jawaban subjek S1 secara tertulis dan paparan data hasil wawancara yang telah dikemukakan pada tabel 4.2 diatas, dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Subjek S1 mampu memahami maksud dari pertanyaan yang diberikan namun subjek S1 belum mengetahui bagaimana penyelesaian yang akan

digunakan nantinya sebagaimana ungkapan “*Paham mbak. Cuma pada awalnya belum ada bayangan bagaimana untuk menyelesaikannya. kemudian saya pahami lagi*” (S1M1a04). Subjek S1 mampu mengetahui apa saja yang diketahui dari permasalahan tersebut sebagaimana ungkapannya “*baik mbak, terdapat 3 kelereng merah dan 4 kelereng biru, (sambil menunjukkan pada soal) jadi jumlah semua kelereng ada 7, peluang kelereng merah saya misalkan $P(A) = \frac{3}{7}$. dan kelereng biru $P(B/A) = \frac{4}{7}$* ” (S1M1a06). Subjek S1 juga Nampak mampu memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai apa yang telah diungkapkannya menggunakan bahasanya sendiri. Ketika diajukan pertanyaan “*sebentar, ini $P(B/A)$ maksudnya bagaimana?*” subjek S2 ini menjawab “*(terlihat berfikir sejenak) maksudnya kelereng yang terambil kedua itu mempunyai syarat. Begini, dua kelereng kan diambil satu persatu secara berturut-turut pengambilan pertama kan merah kemudian pengambilan yang kedua biru, jadi kelereng biru yang kedua itu harus terambil setelah kelereng pertama merah kalau sebelumnya atau pengambilan pertamanya itu kelereng biru, berarti itu tidak boleh, soalnya syaratnya kelereng yang pertama merah dan kelereng kedua biru mbak (sambil membaca soal)*” (S1M1a07, S1M1a08). Subjek S1 ini juga mengetahui apa yang ditanyakan dari permasalahan tersebut. Seperti ungkapannya “*itu mbak, mencari banyaknya peluang terambilnya kelereng pertama merah dan kelereng kedua biru. (sambil membaca soal)*” (S1M1a10).

- b) Dari hasil jawaban tertulis subjek S1 ia tampak mampu menuliskan konsep yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Subjek S1 juga mampu mengungkapkannya. Ketika diajukan pertanyaan *“terus konsep atau rumus yang kamu gunakan untuk menyelesaikan masalah ini bagaimana?”* kemudian subjek S2 ini menjawab *“saya menggunakan rumus ini mbak $P(A \cap B) = P(A) \times P(B/A)$ peluang kejadian bersyarat. (sambil menunjuk pada lembar jawaban)”* (S1M1a11, S1M1a12). Subjek S1 juga mampu memberikan alasan mengapa ia menggunakan konsep tersebut. Seperti diungkapkannya *“heemb (tampak berfikir) melihat dari soalnya sepertinya menggunakan rumus ini mbak. Karena dalam soal itu pengambilannya tidak bersamaan, ada pengambilan pertama dan ada pengambilan kedua. Pada pengambilan kedua itu yang terdapat syarat”* (S1M1a14).
- c) Dari hasil jawaban tertulis subjek S1 nampak mampu menyelesaikan dari permasalahan tersebut hingga pada hasil akhirnya. Ia juga mampu menjelaskan proses pengerjaannya tersebut. Sesuai ungkapannya *“dari yang telah diketahui ini $(A) = \frac{3}{7}$, biru $P(B/A) = \frac{4}{7}$ (sambil menunjuk pada lembar jawaban) kemudian langsung saya masukkan ke rumusnya mbak, saya kalikan dan ketemu hasilnya ini $\frac{12}{49}$ ”* (S1M1a16)
- d) Subjek S1 mampu memberikan kesimpulan dan menuliskan pada lembar jawaban dari permasalahan yang telah diselesaikannya. Seperti yang diungkapkan S1 *“kesimpulannya, peluang terambilnya kelereng*

pertama merah dan kelereng kedua biru itu sama dengan $\frac{12}{49}$,

(S1M1a18).

2. Paparan Data Subjek S1 Subjek Laki-Laki dalam Menyelesaikan Masalah Satu Point b.

Berikut ini ditunjukkan hasil jawaban S1 dalam menyelesaikan masalah satu point b dan dipaparkan juga tentang transkrip wawancara S1 yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 Februari 2016. Kegiatan ini berlangsung selama 60 menit.

Berikut ini hasil jawaban S1 pada soal permasalahan satu point b:

$$b. P(A) = \frac{4}{7}$$

$$P(B|A) = \frac{3}{6} = \frac{1}{2}$$
 keduanya Biru

$$P(A \cap B) = P(A) \cdot P(B|A)$$

$$= \frac{4}{7} \cdot \frac{1}{2}$$

$$= \frac{4}{14} = \frac{2}{7}$$
 Jadi peluang keduanya biru tanpa pengembalian = $\frac{2}{7}$
 ② paham jadi $P(A) = \frac{3}{8}$

Adapun transkrip wawancara S1 setelah menyelesaikan masalah satu point b (S1M1b) dipaparkan sebagaimana tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Transkrip Wawancara S1M1b pada tanggal 10 Februari 2016.

Wawancara		Kode
P	: untuk soal yang point b ini menurut kamu bagaimana? Sulit apa tidak?	S1M1b01
S1	: menurut saya tidak mbak. Soalnya hampir sama dengan yang point a.	S1M1b02
P	: berarti kamu sudah paham mengenai maksud dari	S1M1b03

	<i>soal ini?</i>	
S1	<i>: iy mbak sudah.</i>	S1M1b04
P	<i>: kira-kira apa saja yang diketahui dari soal ini?coba kamu sebutkan!</i>	S1M1b05
S1	<i>: iya mbak, yang diketahui sama dengan yang nomor 1a. tapi nanti yang digunakan hanya kelereng yang biru saja. Jadi saya misalkan kelereng biru pada pengambilan pertama $(A) = \frac{4}{7}$, kemudian pengambilan kelereng biru yang kedua $P(B/A) = \frac{3}{6} = \frac{1}{2}$ karena pengambilannya tidak dikembalikan.</i>	S1M1b06
P	<i>: terus, yang ditanyakan apa?</i>	S1M1b07
S1	<i>: peluang kejadian juga mbak seperti yang a tadi. Cuman bedanya kalau yang point b ini setelah pengambilan bolanya tidak dikembalikan dan hanya bola biru saja yang diambil.</i>	S1M1b08
P	<i>: lalu untuk menyelesaikannya konsep yang kamu gunakan itu kira-kira bagaimana?</i>	S1M1b09
S1	<i>: konsepnya yang saya gunakan sama dengan yang nomor 1a, menggunakan rumus ini mbak $P(A \cap B) = P(A) \times P(B/A)$ peluang kejadian bersyarat (sambil menunjuk rumus yang dituliskan dalam lembar jawaban) penyelesaiannya pun juga sama.</i>	S1M1b10
P	<i>: kenapa kamu kok memakai rumus ini juga?</i>	S1M1b11
S1	<i>: karenanya dalam pertanyaannya ada syaratnya mbak. Pengambilannya tidak dikembalikan (sambil membaca soal)</i>	S1M1b12
P	<i>: okey, sekarang coba kamu jelaskan proses kamu menyelesaikannya?</i>	S1M1b13
S1	<i>: baik mbak, dari yang telah diketahui tadi kemudian saya masukkan kedalam rumusnya ini (sambil menunjuk rumus pada lembar jawaban) kemudian saya kalikan $(\frac{4}{7} \times \frac{1}{2})$ hasilnya $\frac{4}{14}$, kemudian saya sederhanakan jadi $\frac{2}{7}$.</i>	S1M1b14
P	<i>: jadi kesimpulan dari penyelesaian yang telah kamu kerjakan ini apa?</i>	S1M1b15
S1	<i>: ya ini mbak. (sambil menunjuk kesimpulan pada lembar jawaban) peluang terambilnya kedua kelereng biru tanpa dikembalikan itu sebanyak $\frac{2}{7}$.</i>	S1M1b16

Berdasarkan hasil jawaban subjek S1 secara tertulis dan paparan data hasil wawancara yang telah dikemukakan pada tabel 4.3 diatas, dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Subjek S1 mampu memahami maksud dari pertanyaan yang diberikan juga mengetahui apa saja yang diketahui dari soal tersebut. Sebagaimana diungkapkannya *“iya mbak, yang diketahui sama dengan yang nomor 1a. tapi nanti yang digunakan hanya kelereng yang biru saja. Jadi saya misalkan kelereng biru pada pengambilan pertama $P(A) = \frac{4}{7}$, kemudian pengambilan kelereng biru yang kedua $P(B/A) = \frac{3}{6} = \frac{1}{2}$ karena pengambilannya tidak dikembalikan”*. (S1M1b06). Subjek S1 ini juga mengetahui apa yang ditanyakan dari permasalahan tersebut. Ketika diajukan pertanyaan *“terus, yang ditanyakan apa?”* subjek S1 ini menjawab *“peluang kejadian juga mbak sepertinyang a tadi. Cuman bedanya kalau yang point b ini setelah pengambilan bolanya tidak dikembalikan dan hanya bola biru saja yang diambil”* (S1M1b07, S1M1b08).
- b) Dari hasil jawaban tertulis subjek S1 ia tampak mampu menuliskan konsep yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Subjek S1 juga mampu mengungkapkannya. Ketika diajukan pertanyaan *“lalu untuk menyelesaikannya konsep yang kamu gunakan itu kira-kira bagaimana?”* kemudian subjek S2 ini menjawab *“konsepnya yang saya gunakan sama dengan yang nomor 1a, menggunakan rumus ini mbak $P(A \cap B) = P(A) \times P(B/A)$ peluang kejadian bersyarat (sambil menunjuk rumus yang dituliskan dalam lembar jawaban) penyelesaiannya pun juga sama”* (S1M1b09, S1M1b10). Subjek S1 juga mampu memberikan alasan mengapa ia menggunakan konsep

tersebut. Seperti diungkapkannya “*karenanya dalam pertanyaannya ada syaratnya mbak. Pengambilannya tidak dikembalikan (sambil membaca soal)*” (S1M1b12).

- c) Dari hasil jawaban tertulis subjek S1 nampak mampu menyelesaikan dari permasalahan tersebut hingga pada hasil akhirnya. Ia juga mampu menjelaskan proses pengerjaannya tersebut. Sesuai ungkapannya “*baik mbak, dari yang telah diketahui tadi kemudian saya masukkan kedalam rumusnya ini (sambil menunjuk rumus pada lembar jawaban) kemudian saya kalikan $(\frac{4}{7} \times \frac{1}{2})$ hasilnya $\frac{4}{14}$, kemudian saya sederhanakan jadi $\frac{2}{7}$* ” (S1M1b14).
- d) Subjek S1 mampu memberikan kesimpulan dari permasalahan yang telah diselesaikannya dan dia juga menuliskan kesimpulan pada lembar jawaban. Seperti yang diungkapkan S1 “*ya ini mbak. (sambil menunjuk kesimpulan pada lembar jawaban) peluang terambilnya kedua kelereng biru tanpa dikembalikan itu sebanyak $\frac{2}{7}$* ” (S1M1b16).

3. Paparan Data Subjek S1 Subjek Laki-Laki dalam Menyelesaikan Masalah Dua Point a.

Berikut ini ditunjukkan hasil jawaban S1 dalam menyelesaikan masalah dua point a dan dipaparkan juga tentang transkrip wawancara S1 yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 Februari 2016. Kegiatan ini berlangsung selama 60 menit.

Berikut ini hasil jawaban S1 pada soal permasalahan dua point a:

② pohon jati $P(A) = \frac{3}{8}$
 pohon randu $P(B) = \frac{2}{7}$
 a. peluang keduanya hidup
 $P(A \cap B) = P(A) \cdot P(B)$
 $= \frac{3}{8} \times \frac{2}{7}$
 $= \frac{6}{56} = \frac{3}{28}$
 Jadi peluang keduanya hidup $\frac{3}{28}$

Adapun transkrip wawancara S1 setelah menyelesaikan masalah dua point a (S1M2a) dipaparkan sebagaimana tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Transkrip Wawancara S1M2a pada tanggal 10 Februari 2016.

Wawancara		Kode
P	: bagaimana untuk soal nomor 2a ini? Sulit apa tidak?	S1M2a01
S1	: hehehe tidak mbak. (sambil tersenyum)	S1M2a02
P	: berarti kamu paham kan maksud dari soal ini?	S1M2a03
S1	: iya mbak, paham. (tampak meyakinkan)	S1M2a04
P	: menurut kamu informasi yang diketahui dari soal ini apa saja? coba kamu sebutkan!	S1M2a05
S1	: yang pertama peluang pohon jati hidup saya misalkan $P(A) = \frac{3}{8}$ dan peluang pohon randu hidup saya misalkan $P(B) = \frac{2}{7}$. (sambil menunjuk jawaban pada lembar jawaban)	S1M2a06
P	: iya. mungkin masih ada lagi?	S1M2a07
S1	: sepertinya tidak mbak. Hehehe (sambil tersenyum)	S1M2a08
P	: terus apa sih permasalahan yang ditanyakan dalam soal ini?	S1M2a09
S1	: itu mbak menentukan peluang pohon jati dan pohon randu hidup dari sekarang, hampir sama dengan masalah 1, tapi rumus yang digunakan berbeda (sambil membaca soal)	S1M2a10
P	: terus kamu menggunakan konsep yang bagaimana?	S1M2a11
S1	: itu pakek rumus peluang kejadian saling bebas mbk.	S1M2a12

	<i>Rumusnya $P(A \cap B) = P(A) \times P(B)$. (sambil menunjuk rumus pada lembar jawaban)</i>	
P	<i>: kenapa kok memakai rumus kejadian saling bebas?</i>	S1M2a13
S1	<i>: ya karena kedua sampel yaitu pohon jati dan pohon randu peluangnya hidup itu tidak saling mempengaruhi mempengaruhi mbak (tapak berfikir sambil membaca soal)</i>	S1M2a14
P	<i>: okey. coba sekarang kamu jelaskan proses kamu menyelesaikannya?</i>	S1M2a15
S1	<i>: baik mbak. Begini, dari yang diketahui tadi $P(A) = \frac{3}{8}$ dan $P(B) = \frac{2}{7}$ kemudian saya masukkan kedalam rumus ini $P(A \cap B) = P(A) \times P(B)$. Saya kalikan saya hitung ketemu hasilnya $\frac{3}{28}$ (sambil menunjuk hasil pada lembar jawaban)</i>	S1M2a16
P	<i>: terus kesimpulannya bagaimana coba?</i>	S1M2a17
S1	<i>: kesimpulannya, peluang kedua pohon akan hidup tiga puluh tahun lagi itu sebanyak $\frac{3}{28}$ (sambil membaca kesimpulan pada lembar jawaban)</i>	S1M2a18

Berdasarkan hasil jawaban subjek S1 secara tertulis dan paparan data hasil wawancara yang telah dikemukakan pada tabel 4.4 diatas, dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Subjek S1 mampu memahami maksud dari pertanyaan yang diberikan juga mengetahui apa saja yang diketahui dari soal tersebut. Sebagaimana diungkapkannya “*yang pertama peluang pohon jati hidup saya misalkan $P(A) = \frac{3}{8}$ dan peluang pohon randu hidup saya misalkan $P(B) = \frac{2}{7}$. (sambil menunjuk jawaban pada lembar jawaban)*”. (S1M2a06). Subjek S1 ini juga mengetahui apa yang ditanyakan dari permasalahan tersebut. Ketika diajukan pertanyaan “*terus apa sih permasalahan yang ditanyakan dalam soal ini?*” subjek S1 ini menjawab “*itu mbak menentukan peluang pohon jati dan pohon randu*

hidup dari sekarang, hampir sama dengan masalah 1, tapi rumus yang digunakan berbeda (sambil membaca soal)” (S1M2a09, S1M2a10).

- b) Dari hasil jawaban tertulis subjek S1 ia tampak mampu menuliskan konsep yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Subjek S1 juga mampu mengungkapkannya. Ketika diajukan pertanyaan “*terus kamu menggunakan konsep yang bagaimana?*” kemudian subjek S2 ini menjawab “*itu pakek rumus peluang kejadian saling bebas mbk. Rumusnya $P(A \cap B) = P(A) \times P(B)$. (sambil menunjuk rumus pada lembar jawaban)” (S1M2a11, S1M2a12).* Subjek S1 juga mampu memberikan alasan mengapa ia menggunakan konsep tersebut. Seperti diungkapkannya “*ya karena kedua sampel yaitu pohon jati dan pohon randu peluangnya hidup itu tidak saling mempengaruhi mempengaruhi mbak (tapak berfikir sambil membaca soal) (S1M2a14).*
- c) Dari hasil jawaban tertulis subjek S1 nampak mampu menyelesaikan dari permasalahan tersebut hingga pada hasil akhirnya. Ia juga mampu menjelaskan proses pengerjaannya tersebut. Sesuai ungkapannya “*baik mbk. Begini, dari yang diketahui tadi $P(A) = \frac{3}{8}$ dan $P(B) = \frac{2}{7}$ kemudian saya masukkan kedalam rumus ini $P(A \cap B) = P(A) \times P(B)$. Saya kalikan saya hitung ketemu hasilnya $\frac{3}{28}$ (sambil menunjuk hasil pada lembar jawaban)” (S1M2a16).*
- d) Subjek S1 mampu memberikan kesimpulan dari permasalahan yang telah diselesaikannya. Seperti yang diungkapkan S1 “*kesimpulannya,*

peluang kedua pohon akan hidup tiga puluh tahun lagi itu sebanyak $\frac{3}{28}$
(sambil membaca kesimpulan pada lembar jawaban) (S1M2a18).

4. Paparan Data Subjek S1 Subjek Laki-Laki dalam Menyelesaikan Masalah dua Point b.

Berikut ini ditunjukkan hasil jawaban S1 dalam menyelesaikan masalah dua point b dan dipaparkan juga tentang transkrip wawancara S1 yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 Februari 2016. Kegiatan ini berlangsung selama 60 menit.

Berikut ini hasil jawaban S1 pada soal masalah dua point b:

b. Pohon randa mati $P(B^c) = 1 - P(B)$
 $= 1 - \frac{2}{7} = \frac{5}{7}$
 Hanya pohon jati yg hidup
 $P(A \cap B^c) = P(A) \cdot P(B^c)$
 $= \frac{3}{8} \cdot \frac{5}{7} = \frac{15}{56}$
 Jadi peluang hanya pohon jati yg hidup $\frac{15}{56}$

Adapun transkrip wawancara S1 setelah menyelesaikan masalah dua point b (S1M2b) dipaparkan sebagaimana tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Transkrip Wawancara S1M2b pada tanggal 10 Februari 2016

Wawancara		Kode
P	: Bagaimana soal nomor 2b ini? Sulit apa tidak?	S1M2b01
S1	: lumayan mbak. Lumayan memutar otak hehehe (sambil tersenyum) sempat mikir agak lama sih mbak.hehehe	S1M2b02
P	: tapi bisa kan? kamu pahami maksud dari soal ini?	S1M2b03
S1	: iya mbak bisa. Lam-lama paham juga hehehe (sambil tersenyum)	S1M2b04

P	: kira-kira apa saja sih yang diketahui dari soal ini?	S1M2b05
S1	: iya sama saja dengan yang nomor 2a mbak. peluang pohon jati hidup $P(A) = \frac{3}{8}$ dan peluang pohon randu hidup $P(B) = \frac{2}{7}$	S1M2b06
P	: terus yang ditanyakan dari soal ini kira-kira apa?	S1M2b07
S1	: mencari peluang pohon jati hidup mbak.	S1M2b08
P	: iya. kemudian untuk menyelesaikannya kamu menggunakan konsep apa?	S1M2b09
S1	: konsepnya hampir sama dengan yang a, pakek peluang kejadian saling bebas ini $P(A \cap B^c) = P(A) \times P(B^c)$ (sambil menunjuk rumus pada lembar jawaban) tapi untu B nya memakai B yang dikomplemenkan.	S1M2b10
P	: kenapa B nya kok di komplemenkan	S1M2b11
S1	: karena yang ditanyakan hanya pohon jatinya yang hidup. Jadi pohon randunya kan mati. Makanya pohon randunya yang hidup iti dikomplemenkan (terlihat sambil berfikir)	S1M2b12
P	: okey, sekarang coba jelaskan proses kamu menyelesaikannya?	S1M2b13
S1	: iya mbak. pertama saya mencari banyaknya pohon randu yang mati, menggunakan komplemen $P(B^c) = 1 - P(B)$. Dan ketemu hasilnya $\frac{5}{7}$, setelah itu kemudian langsung saya masukkan kerumus yang tadi $(A \cap B) = P(A) \times P(B)$, saya kalikan ketemu hasilnya $\frac{15}{36}$.	S1M2b14
P	: terus kesimpulannya?	S1M2b15
S1	: ya peluang hanya pohon jati yang hidup sebanyak $\frac{15}{36}$ (sambil membaca kesimpulan pada lembar jawaban)	S1M2b16

Berdasarkan hasil jawaban subjek S1 secara tertulis dan paparan data hasil wawancara yang telah dikemukakan pada tabel 4.5 diatas, dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Subjek S1 mampu memahami maksud dari pertanyaan yang diberikan juga mengetahui apa saja yang diketahui dari soal tersebut. Sebagaimana diungkapkannya “iya sama saja dengan yang nomor 2a mbak. peluang pohon jati hidup $P(A) = \frac{3}{8}$ dan peluang pohon randu

hidup $P(B) = \frac{2}{7}$ " (S1M2b06). Subjek S1 ini juga mengetahui apa yang ditanyakan dari permasalahan tersebut. Ketika diajukan pertanyaan "*terus yang ditanyakan dari soal ini kira-kira apa?*" subjek S1 ini menjawab "*mencari peluang pohon jati hidup mbak*" (S1M2b07, S1M2b08).

b) Dari hasil jawaban tertulis subjek S1 ia tampak mampu menuliskan konsep yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Subjek S1 juga mampu mengungkapkannya. Ketika diajukan pertanyaan "*iya. kemudian untuk menyelesaikannya kamu menggunakan konsep apa?*" kemudian subjek S2 ini menjawab "*konsepnya hampir sama dengan yang a, pakek peluang kejadian saling bebas ini $P(A \cap B^c) = P(A) \times P(B^c)$ (sambil menunjuk rumus pada lembar jawaban) tapi untu B nya memakai B yang dikomplemenkan*" (S1M2b09, S1M2b10). Subjek S1 juga mampu memberikan alasan mengapa ia menggunakan konsep tersebut. Seperti diungkapkannya "*karena yang ditanyakan hanya pohon jatinya yang hidup. Jadi pohon randunya kan mati. Makanya pohon randunya yang hidup iti dikomplemenkan (terlihat sambil berfikir)*" (S1M2b12).

c) Dari hasil jawaban tertulis subjek S1 nampak mampu menyelesaikan dari permasalahan tersebut hingga pada hasil akhirnya. Ia juga mampu menjelaskan proses pengerjaannya tersebut. Sesuai ugkapannya "*iya mbak. pertama saya mencari banyaknya pohon randu yang mati, menggunakan komplemen $P(B^c) = 1 - P(B)$. Dan ketemu hasilnya $\frac{5}{7}$* "

setelah itu kemudian langsung saya masukkan kerumus yang tadi

$(A \cap B) = P(A) \times P(B)$, saya kalikan ketemu hasilnya $\frac{15}{36}$ ” (S1M2b14).

- d) Subjek S1 mampu memberikan kesimpulan dari permasalahan yang telah diselesaikannya. Seperti yang diungkapkan S1 “*ya peluang hanya pohon jati yang hidup sebanyak $\frac{15}{36}$ (sambil membaca kesimpulan pada lembar jawaban”)* (S1M2b16).

5. Kredibilitas Data Subjek S1 Subjek Laki-Laki dalam Menyelesaikan Masalah Peluang.

Berdasarkan pemaparan data hasil wawancara dan hasil penyelesaian masalah peluang berbasis tugas secara tertulis sebagaimana masalah satu point a diatas, dapat diperoleh beberapa simpulan berdasar hasil wawancara dan hasil penyelesaian masalah satu point a (M1a) di atas adalah sebagai berikut:

- a) Subjek S1 mampu memahami maksud dari pertanyaan yang diberikan namun pada awalnya subjek S1 belum mengetahui bagaimana penyelesaian yang akan digunakan nantinya. Subjek S1 mampu mengetahui apa saja yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari permasalahan tersebut. Subjek S1 juga memberikan penjelasan mengenai apa yang diungkapkannya (S1M1a04, S1M1a06, S1M1a08, S1M1a10)
- b) Dari hasil jawaban tertulis subjek S1 ia tampak mampu menuliskan konsep yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

Subjek S1 juga mampu menjelaskannya serta memberika alasan mengapa ia menggunakan konsep tersebut (S1M1a1, S1M1a14)

- c) Dari hasil jawaban tertulis subjek S1 nampak mampu menyelesaikan dari permasalahan tersebut hingga pada hasil akhirnya. Ia juga mampu menjeaskan proses pengerjaannya tersebut (S1M1a16).
- d) Subjek S1 mampu memberikan kesimpulan dan menuliskan pada lembar jawaban dari permasalahan yang telah diselesaikannya (S1M1a16).

Berdasarkan pemaparan data hasil wawancara dan hasil penyelesaian masalah peluang berbasis tugas secara tertulis sebagaimana masalah satu point b diatas, dapat diperoleh beberapa simpulan berdasar hasil wawancara dan hasil penyelesaian masalah satu point b (S1M1b) di atas adalah sebagai berikut:

- a) Subjek S1 mampu memahami maksud dari pertanyaan yang diberikan juga mengetahui apa saja yang diketahui dari soal tersebut. Subjek S1 ini juga mengetahui apa yang ditanyakan dari permasalahan tersebut (S1M1b06, S1M1b08).
- b) Dari hasil jawaban tertulis subjek S1 ia tampak mampu menuliskan konsep yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Subjek S1 juga mampu mengungkapnya. Subjek S1 juga memberikan alasan mengapa ia menggunakan konsep tersebut. (S1M1b10, S1M1b12).

- c) Dari hasil jawaban tertulis subjek S1 nampak mampu menyelesaikan dari permasalahan tersebut hingga pada hasil akhirnya. Ia juga mampu menjelaskan proses pengerjaannya tersebut. (S1M1b14)
- d) Subjek S1 mampu memberikan kesimpulan dan menuliskan pada lembar jawaban dari permasalahan yang telah diselesaikannya (S1M1b16).

Berdasarkan pemaparan data hasil wawancara dan hasil penyelesaian masalah peluang berbasis tugas secara tertulis sebagaimana masalah dua point a diatas, dapat diperoleh beberapa simpulan berdasar hasil wawancara dan hasil penyelesaian masalah dua point a (S1M2a) di atas adalah sebagai berikut:

- a) Subjek S1 mampu memahami maksud dari pertanyaan yang diberikan juga mengetahui apa saja yang diketahui dari soal tersebut. Subjek S1 ini juga mengetahui apa yang ditanyakan dari permasalahan tersebut. (S1M2a06, S1M2a10)
- b) Dari hasil jawaban tertulis subjek S1 ia tampak mampu menuliskan konsep yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Subjek S1 juga memberikan alasan mengapa ia menggunakan konsep tersebut. (S1M2b10, S1M2b1).
- c) Dari hasil jawaban tertulis subjek S1 nampak mampu menyelesaikan dari permasalahan tersebut hingga pada hasil akhirnya. Ia juga mampu menjelaskan proses pengerjaannya tersebut. (S1M2a16).

d) Subjek S1 mampu memberikan kesimpulan dan menuliskan pada lembar jawaban dari permasalahan yang telah diselesaikannya (S1M2a18).

Berdasarkan pemaparan data hasil wawancara dan hasil penyelesaian masalah peluang berbasis tugas secara tertulis sebagaimana masalah dua point b diatas, dapat diperoleh beberapa simpulan berdasar hasil wawancara dan hasil penyelesaian masalah dua point b (S1M2b) di atas adalah sebagai berikut:

- a) Subjek S1 mampu memahami maksud dari pertanyaan yang diberikan juga mengetahui apa saja yang diketahui dari soal tersebut. Subjek S1 ini juga mengetahui apa yang ditanyakan dari permasalahan tersebut. (S1M2b06, S1M2b08)
- b) Dari hasil jawaban tertulis subjek S1 ia tampak mampu menuliskan konsep yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Subjek S1 juga mampu memberikan alasan mengapa ia menggunakan konsep tersebut. (S1M2b10, S1M2b12)
- c) Dari hasil jawaban tertulis subjek S1 nampak mampu menyelesaikan dari permasalahan tersebut hingga pada hasil akhirnya. Ia juga mampu menjelaskan proses pengerjaannya tersebut. (S1M2b14)
- d) Subjek S1 mampu memberikan kesimpulan dan menuliskan pada lembar jawaban dari permasalahan yang telah diselesaikannya. (S1M2b16).

6. Penyimpulan Data Subjek S1 Subjek Laki-Laki dalam Menyelesaikan Masalah Peluang.

Dari hasil wawancara dan hasil jawaban dalam penyelesaian masalah peluang, terlihat subjek S1 mampu memahami masalah yang diberikan (S1M1a04). Subjek S1 tampak mengetahui apa saja yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal (S1M1a06, S1M1a10). Dengan demikian berarti subjek S1 mampu menganalisis pertanyaan dan memfokuskan pertanyaan dengan baik dan benar.

Subjek S1 mengetahui konsep yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan S1M1a12). Subjek S1 juga mampu memberikan alasan mengapa ia menggunakan konsep tersebut. Seperti diungkapkannya *“heeemb (tampak berfikir) melihat dari soalnya sepertinya menggunakan rumus ini mbak. Karena dalam soal itu pengambilannya tidak bersamaan, ada pengambilan pertama dan ada pengambilan kedua. Pada pengambilan kedua itu yang terdapat syarat”* (S1M1a14). Dengan demikian berarti subjek S1 mampu mengidentifikasi asumsi dengan baik serta mampu memberikan alasan yang tepat.

Subjek S1 mampu menentukan dan menuliskan solusi dari permasalahan yang diberikan dengan jelas dan benar Subjek S1 juga mampu memberikan penjelasan seperti diungkapkannya *“ungkapannya “dari yang telah diketahui ini $(A) = \frac{3}{7}$, biru $P(B/A) = \frac{4}{7}$ (sambil menunjuk pada lembar jawaban) kemudian langsung saya masukkan ke*

rumusnya mbak, saya kalikan dan ketemu hasilnya ini $\frac{12}{49}$ ” (S1M1a16).

Dengan demikian berarti subjek S1 sudah mampu menentukan solusi dan menuliskan jawaban dari permasalahan tersebut dengan benar.

Subjek S1 mampu memberikan kesimpulan dan menuliskannya pada lembar jawaban dari solusi yang telah dicarinya. Seperti diungkapkannya *“kesimpulannya, peluang terambilnya kereng pertama merah dan kelereng kedua biru itu sama dengan $\frac{12}{49}$ ” (S1M1a18).* Dengan demikian berarti Subjek S1 sudah mampu menentukan kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperolehnya.

E. Paparan dan Penyimpulan Data Subjek S2 Subjek Laki-laki dalam Menyelesaikan Masalah Peluang.

Paparan dan penyimpulan data hasil tertulis subjek S2 dalam menyelesaikan masalah peluang dan hasil wawancara berbasis tugas masalah satu point a dan point b, serta paparan dan penyimpulan data hasil tertulis subjek S2 dalam menyelesaikan masalah peluang dan hasil wawancara berbasis tugas masalah dua point a dan point b.

1. Paparan Data Subjek S2 Subjek Laki-Laki dalam Menyelesaikan Masalah Satu Point a.

Berikut ini ditunjukkan hasil jawaban S2 dalam menyelesaikan masalah satu point a dan dipaparkan juga tentang transkrip wawancara S2 yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 Februari 2016. Kegiatan ini berlangsung selama 60 menit.

Berikut ini hasil jawaban S2 pada soal permasalahan satu point a:

1)

a). Kelereng pertama merah $P(A) = \frac{n(A)}{n(S)}$
 $= \frac{3}{7}$

Kelereng kedua biru $P(B) = \frac{n(B)}{n(S)}$
 $= \frac{4}{7}$

$P(A \cap B) = \frac{3}{7} \cdot \frac{4}{7} = \frac{12}{49}$

Adapun transkrip wawancara S2 setelah menyelesaikan masalah satu point a (S2M1a) dipaparkan sebagaimana tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Transkrip Wawancara S2M1a pada tanggal 10 Februari 2016.

Wawancara		Kode
P	: Bagaimana soalnya nomor 1a ini? Apakah mudah? Ataukah sulit?	S2M1a01
S2	: ya lumayan mbak.	S2M1a02
P	: tapi bisakan menyelesaikannya?	S2M1a03
S2	: iya mbak. Bisa hehehe (sambil tersenyum)	S2M1a04
P	: iya bagus, berarti kamu paham kan maksud dari permasalahan tersebut?	S2M1a05
S2	: iya mbak paham. (dengan nada biasa saja)	S2M1a06
P	: kira-kira apa saja yang diketahui dari permasalahan tersebut? coba sebutkan!	S2M1a07
S2	: yang diketahui 3 kelereng merah dan 4 kelereng biru. Kemudian banyak peluang kelereng merah saya misalkan $P(A) = \frac{3}{7}$, dan kelereng biru $P(B) = \frac{4}{7}$ itu mbak.	S2M1a08
P	: tepat sekali. Terus yang ditanyakan soal tersebut tentang apa?	S2M1a09
S2	: (sambil membaca soal sebentar) itu mbak, mencari banyaknya peluang terambilnya kelereng pertama merah dan kelereng kedua biru mbak pada suatu percobaan.	S2M1a10
P	: kemudian kamu menggunakan konsep bagaimana untuk	S2M1a11

	<i>menyelesaikannya?</i>	
S2	<i>: saya gunakan rumus peluang PA gabungan B mbak (sambil menunjuk rumus pada lembar jawaban) ($P(A \cap B)$). tapi saya lupa terusannya itu bagaimana, seingat saya pokok nanti dikalikan begitu. Makanya disini tidak saya tuliskan. Hehehe (tampak sedikit terbata-bata dalam menjawab)</i>	S2M1a12
P	<i>: iya, rumus peluang kan banyak, ada peluang kejadian saling bebas saling dll. Kira-kira kamu itu pakai yang apa?</i>	S2M1a13
S1	<i>: owh itu, itu saya pakek peluang kejadian bersyarat mbak.</i>	S2M1a14
P	<i>: kenapa kok pakek peluang kejadian bersyarat?</i>	S2M1a15
S1	<i>: soalnya pengambilannya tidak berengan mbk, satu per satu dan ada syaratnya, yaitu pengambilan pertama dan kedua. (sambil menunjuk pada soal)</i>	S2M1a16
P	<i>: ya sudah, sekarang coba jelaskan proses kamu menyelesaikannya?</i>	S2M1a17
S1	<i>: dari rumus P A gabungan B ($P(A \cap B)$) ini kemudian yang diketahui tadi langsung saya kalikan mbak. Jadi, $\frac{3}{7}$ dikali $\frac{4}{7}$ hasilnya $\frac{12}{49}$ (sambil menunjuk jawaban pada lembar jawaban)</i>	S2M1a18
P	<i>: iya, jadi kesimpulannya bagaimana?</i>	S2M1a19
S1	<i>: ya ini mbak. Kesimpulannya berarti peluang kelereng pertama merah dan kedua biru $\frac{12}{49}$. (sambil membaca soal)</i>	S2M1a20
P	<i>: nah tepat. Tapi kenapa pada lembar jawaban kamu tidak kamu tuliskan?</i>	S2M1a21
S1	<i>: lupa mbak.</i>	S2M1a22

Berdasarkan hasil jawaban subjek S2 secara tertulis dan paparan data hasil wawancara yang telah dikemukakan pada tabel 4.6 diatas, dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Subjek S2 memahami maksud dari pertanyaan yang diberikan terlihat Ketika diajukan pertanyaan “iya bagus, berarti kamu paham kan maksud dari permasalahan tersebut?” subjek S1 menjawab “iya mbak paham (dengan nada biasa saja)”(S2M1a05, S2M1a06). Subjek S2

mengetahui apa saja yang telah diketahui dari permasalahan tersebut. Hal ini tampak dari ungkapnya *“yang diketahui 3 kelereng merah dan 4 kelereng biru. Kemudian banyak peluang kelereng merah saya misalkan $P(A) = \frac{3}{7}$, dan kelereng biru $P(B) = \frac{4}{7}$ itu mbak.* (S2M1a08).

Subjek S2 ini juga mengetahui apa yang ditanyakan dari masalah tersebut. Ketika diajukan pertanyaan *“tepat sekali. Terus yang ditanyakan soal tersebut tentang apa?”* kemudian subjek S2 ini menjawab *“(sambil membaca soal sebentar) itu mbak, mencari banyaknya peluang terambilnya kelereng pertama merah dan kelereng kedua biru mbak pada suatu percobaan”* (S2M1a09, S2M1a10)

- b) Subjek S2 mampu menyebutkan dan menuliskan konsep yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut namun kurang lengkap dikarenakan subjek S2 lupa. Hal ini nampak dari ungkapnya *“saya gunakan rumus peluang PA gabungan B mbak (sambil menunjuk rumus pada lembar jawaban) $(P(A \cap B))$. tapi saya lupa terusannya itu bagaimana, seingat saya pokok nanti dikalikan begitu. Makanya disini tidak saya tuliskan. Hehehe (tampak sedikit terbata-bata dalam menjawab)”* *“owh itu, itu saya pakek peluang kejadian bersyarat mbak”* (S2M1a12, S2M1a14). Namun, Subjek S2 juga Nampak mampu memberikan penjelasan lebih lanjut mengapa ia mengambil konsep tersebut. Ketika diajukan pertanyaan *“kenapa kok pakek peluang kejadian bersyarat?”* maka subjek S2 menjawab *“soalnya pengambilannya tidak berengan mbk, satu per satu dan ada syaratnya,*

yaitu pengambilan pertama dan kedua. (sambil menunjuk pada soal)”

(S2M1a15, S2M1a16)

- c) Dari jawaban tertulis subjek S2, ia tampak mampu menyelesaikan masalah tersebut. Subjek S2 juga mampu menjelaskan proses pengerjaannya menggunakan bahasanya sendiri. Seperti diungkapkannya *“dari rumus P A gabungan B($P(A \cap B)$) ini kemudian yang diketahui tadi langsung saya kalikan mbak. Jadi, $\frac{3}{7}$ dikali $\frac{4}{7}$ hasilnya $\frac{12}{49}$ (sambil menunjuk jawaban pada lembar jawaban)”* (S2M1a18).

- d) Subjek S2 mengetahui kesimpulan dari permasalahan yang telah diselesaikan. Seperti yang diungkapkan S2 *“ya ini mbak. Kesimpulannya berarti peluang kelereng pertama merah dan kedua biru $\frac{12}{49}$. (sambil membaca soal)”* (S2M1a20). Namun Subjek S2 tidak menuliskan kesimpulan dalam lembar jawaban karena lupa. Ketika diajukan pertanyaan *“nah tepat. Tapi kenapa pada lembar jawaban kamu tidak kamu tuliskan?”* maka subjek S2 menjawab *“lupa mbak.”* (S2M1a21, S2M1a22).

2. Paparan Data Subjek S2 Subjek Laki-Laki dalam Menyelesaikan Masalah Satu Point b.

Berikut ini ditunjukkan hasil jawaban S2 dalam menyelesaikan masalah satu point b dan dipaparkan juga tentang transkrip wawancara S2

yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 Februari 2016. Kegiatan ini berlangsung selama 60 menit.

Berikut ini hasil jawaban S2 pada permasalahan satu point b:

$$b) \quad P(A) = \frac{n(A)}{n(S)} = \frac{4}{7}$$

$$P(B) = \frac{n(A)}{n(S)} = \frac{3}{6} = \frac{1}{2}$$

$$P(A \cap B) = \frac{4}{7} \cdot \frac{1}{2} = \frac{4}{14} = \frac{2}{7}$$

Adapun transkrip wawancara S2 setelah menyelesaikan masalah satu point b (S2M1b) dipaparkan sebagaimana tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Transkrip Wawancara S2M1b pada tanggal 10 Februari 2016.

Wawancara		Kode
P	: <i>bagaimana soal yang point b ini? Apa sulit?</i>	S2M1b01
S2	: <i>sama saja mbak dengan yang point a.</i>	S2M1b02
P	: <i>berarti kamu paham kan maksud dari soal ini? Kira-kira pa yang saja yang diketahui dari soal ini?</i>	S2M1b03
S2	: <i>paham mbak. kejadian pertama saya misalkan $P(A) = \frac{4}{7}$, dan kejadian keduanya karena yang diambil tetap kelereng biru dan tidak dikembalikan lagi setelah pengambilan pertama maka pengambilan kedua $P(B) = \frac{3}{6}$</i>	S2M1b04
P	: <i>iya. Berarti kamu sudah paham. Terus yang ditanyakan dari soal ini apa?</i>	S2M1b05
S2	: <i>Yang ditanyakan mengenai peluang juga, tapi hanya peluangnya kelereng yang biru saja.</i>	S2M1b06
P	: <i>bagus sekali. Kemudian untuk menyelesaikannya konsep yang kamu gunakan bagaimana?</i>	S2M1b07
S2	: <i>hehehe sama dengan yang point a mbak saya gunakan</i>	S2M1b08

	<i>rumus peluang PA gabungan B (sambil menunjuk rumus pada lembar jawaban) ($P(A \cap B)$). Saya lupa konsep awalnya cuman ingat caranya saja. (dengan wajah yang tampak memikirkan sesuatu)</i>	
P	<i>: mengapa kamu menggunakan rumus ini?</i>	S2M1b09
S2	<i>: ya karena ini mencari peluang kejadian bersyarat mbak. Kejadiannya ada syaratnya.</i>	S2M1b10
P	<i>: iya, Sekarang kamu jelaskan proses kamu menyelesaikannya?</i>	S2M1b11
S2	<i>: baik mbak. Caranya sama dengan yang point a. peluang yang pertama saya kalikan dengan peluang yang kedua, jadi $\frac{4}{7}$ dikali $\frac{3}{6}$ dan hasilnya $\frac{2}{7}$ ini mbak. (sambil menunjuk jawaban pada lembar jawaban)</i>	S2M1b12
P	<i>: terus kesimpulan dari jawaban kamu ini mana?</i>	S2M1b13
S1	<i>: hehehe dari awal lupa tidak saya tuliskan mbak. Jadi semuanya tidak saya kasih. (jadi terlihat kurang percaya diri)</i>	S2M1b14
P	<i>: ya sudah sekarang coba katakan bagaimana kesimpulannya?</i>	S2M1b15
S2	<i>: jadi peluang terambil keduanya kelereng itu biru sebanyak $\frac{2}{7}$. (sambil membaca pada lembar soal)</i>	S2M1b16

Berdasarkan hasil jawaban subjek S2 secara tertulis dan paparan data hasil wawancara yang telah dikemukakan pada tabel 4.7 diatas, dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Subjek S2 terlihat sudah memahami maksud dari pertanyaan yang diberikan serta dapat menyebutkan apa saja yang diketahui dari soal tersebut. Hal ini Nampak ketika diajukan pertanyaan “*berarti kamu paham kan maksud dari soal ini? Kira-kira pa yang saja yang diketahui dari soal ini?*” kemudian subjek S2 menjawab “*paham mbak. kejadian pertama saya misalkan $P(A) = \frac{4}{7}$, dan kejadian keduanya karena yang diambil tetap kelereng biru dan tidak dikembalikan lagi setelah pengambilan pertama maka pengabilan kedua $P(B) = \frac{3}{6}$* ” (S2M1b03,

S2M1b04). Subjek S2 ini juga tampak mengetahui apa yang ditanyakan dari soal tersebut. Seperti diungkapkannya “*Yang ditanyakan mengenai peluang juga, tapi hanya peluangnya kelereng yang biru saja*” (S2M1b06).

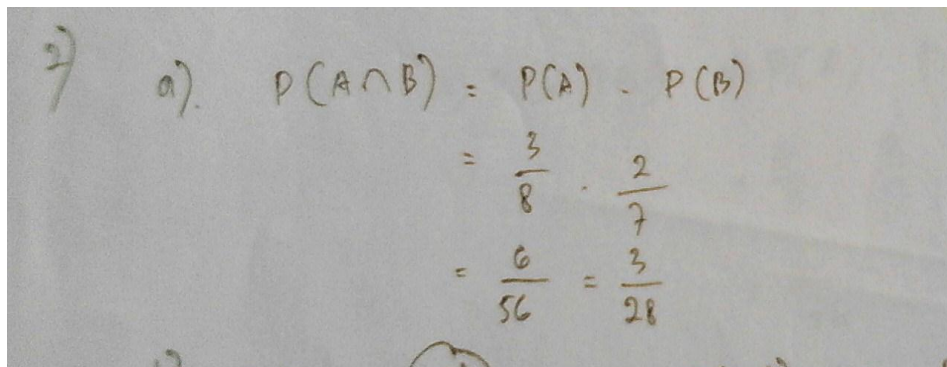
- b) Subjek S2 mampu menyebutkan dan menuliskan konsep yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut namun kurang lengkap dikarenakan subjek S2 lupa. Hal ini nampak dari ungkapnya “*hehehe sama dengan yang point a mbak saya gunakan rumus peluang PA gabungan B (sambil menunjuk rumus pada lembar jawaban) $P(A \cap B)$. Saya lupa konsep awalnya cuman ingat caranya saja. (dengan wajah yang tampak memikirkan sesuatu)*” (S2M1b08). Namun, Subjek S2 juga Nampak mampu memberikan penjelasan lebih lanjut mengapa ia mengambil konsep tersebut. Ketika diajukan pertanyaan “*mengapa kamu menggunakan rumus ini?*” maka subjek S2 menjawab “*ya karena ini mencari peluang kejadian bersyarat mbak. Kejadiannya ada syaratnya*” (S2M1b09, S2M1b10)
- c) Dari jawaban tertulis subjek S2, ia tampak mampu menyelesaikan masalah tersebut. Subjek S2 juga mampu menjelaskan proses pengerjaanya menggunakan bahasanya sendiri. Seperti diungkapkannya “*baik mbak. Caranya sama dengan yang point a. peluang yang pertama saya kalikan dengan peluang yang kedua, jadi $\frac{4}{7}$ dikali $\frac{3}{6}$ dan hasilnya $\frac{2}{7}$ ini mbak. (sambil menunjuk jawaban pada lembar jawaban)*” (S2M1b12).

d) Subjek S2 mengetahui kesimpulan dari permasalahan yang telah diselesaikan. Seperti yang diungkapkan S2 “*jadi peluang terambil keduanya kelereng itu biru sebanyak $\frac{2}{7}$.(sambil membaca pada lembar soal)*” (S2M1b16). Namun Subjek S2 tidak menuliskan kesimpulan dalam lembar jawaban karena lupa. Ketika diajukan pertanyaan “*terus kesimpulan dari jawaban kamu ini mana?*” subjek s2 menjawab “*hehehe dari awal lupa tidak saya tuliskan mbak. Jadi semuanya tidak saya kasih. (jadi terlihat kurang percaya diri)*” (S2M1b13, S2M1b14).

3. Paparan Data Subjek S2 Subjek Laki-Laki dalam Menyelesaikan Masalah Dua Point a.

Berikut ini ditunjukkan hasil jawaban S2 dalam menyelesaikan masalah dua point a dan dipaparkan juga tentang transkrip wawancara S2 yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 Februari 2016. Kegiatan ini berlangsung selama 60 menit.

Berikut ini hasil jawaban S2 pada permasalahan dua point a:



Handwritten mathematical solution for part a):

$$\begin{aligned} \text{a). } P(A \cap B) &= P(A) \cdot P(B) \\ &= \frac{3}{8} \cdot \frac{2}{7} \\ &= \frac{6}{56} = \frac{3}{28} \end{aligned}$$

Adapun transkrip wawancara S2 setelah menyelesaikan masalah dua point a (S2M2a) dipaparkan sebagaimana tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Transkrip Wawancara S2M2a pada tanggal 10 Februari 2016.

Wawancara		Kode
P	: <i>bagaimana soalnya nomor 2a ini? mudah? apa sulit?</i>	S2M2a01
S2	: <i>kalau 2a ini menurut saya mudah mbak.</i>	S2M2a02
P	: <i>waah, berarti kamu sudah paham kan mengenai soal tersebut? Coba sebutkan apa saja yang diketahui?</i>	S2M2a03
S2	: <i>iya mbak paham, yang diketahui ini sudah jelas mbak. diantaranya peluang pohon jati hidup 30 tahun lagi $\frac{3}{8}$, dan peluang pohon randu hidup 30 tahun lagi $\frac{2}{7}$</i>	S2M2a04
P	: <i>iya benar sekali. sekarang apa coba yang ditanyakan dari soal tersebut?</i>	S2M2a05
S2	: <i>yang ditanyakan mengenai peluang juga seperti yang pertama tadi. Tapi tidak sama persis. (dengan sangat percaya diri)</i>	S2M2a06
P	: <i>nah, tahu semua kan. Terus kenapa pada jawaban kamu ini tidak kamu tuliskan?</i>	S2M2a07
S2	: <i>ya saya pikir biar cepet mbak. Soalnya kan sudah jelas, dan saya juga sudah paham.</i>	S2M2a08
P	: <i>owh iya, tapi lain kali dituliskan ya, apa yang diketahui biar jawabannya tu jelas asalnya dari mana. Sekarang coba sebutkan konsep yang kamu gunakan untuk menyelesaikan permasalahan ini?</i>	S2M2a09
S2	: <i>baik mbak. Untuk menyelesaikannya saya menggunakan rumus peluang kejadian saling bebas mbak. Ini rumusnya $P(A \cap B) = P(A) \times P(B)$ (sambil menunjuk rumus pada lembar jawaban).</i>	S2M2a10
P	: <i>benarkah itu rumusnya?</i>	S2M2a11
S2	: <i>iya mbak, kalau yang ini saya benar-benar ingat mbak. Soalnya yang ini mudah diingat.</i>	S2M2a12
P	: <i>mengapa kamu menggunakan rumus itu? padahal rumus peluang yang lain kan juga banyak?</i>	S2M2a13
S2	: <i>ya soalnya dua kejadian ini tidak saling berpengaruh mbak. Tidak seperti yang masalah pertama tadi. Jadi keduanya itu saling bebas. (dengan nada yang tidak ragu)</i>	S2M2a14
P	: <i>okey, sekarang coba kamu jeaskan proses pengerjaan kamu ini?</i>	S2M2a15
S2	: <i>begini mbak, untuk yang peluang pohon jati saya</i>	S2M2a16

	<i>misalkan $P(A)$ dan untuk peluang pohon randunya saya misalkan $P(B)$, jadi $P(A \cap B) = P(A) \times P(B) = \frac{3}{8} \times \frac{2}{7}$. saya kalikan dan ketemu hasilnya $\frac{3}{28}$. (sambil menunjuk pada lembar jawaban)</i>	
P	<i>: jadi kesimpulan dari permasalahan kamu ini bagaimana?</i>	S2M2a17
S2	<i>: kesimpulannya ya peluang kedua pohon akan hidup tiga puluh tahun lagi itu sebesar $\frac{3}{28}$. (sambil membaca soal)</i>	S2M2a18
P	<i>: pada lembar jawaban kamu kok tidak kamu tuliskan?</i>	S2M2a19
S2	<i>: hehehe lupa mbak.</i>	S2M2a20

Berdasarkan hasil jawaban subjek S2 secara tertulis dan paparan data hasil wawancara yang telah dikemukakan pada tabel 4.8 diatas, dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Subjek S2 terlihat sudah memahami maksud dari pertanyaan yang diberikan serta dapat menyebutkan apa saja yang diketahui dari soal tersebut. Hal ini nampak ketika diajukan pertanyaan “*waah, berarti kamu sudah paham kan mengenai soal tersebut? Coba sebutkan apa saja yang diketahui?*” kemudian subjek S2 menjawab “*iya mbak paham, yang diketahui itu diantaranya peluang pohon jati hidup 30 tahun lagi $\frac{3}{8}$ dan peluang pohon randu hidup 30 tahun lagi $\frac{2}{7}$* ” (S2M2a03, S2M2a04). Subjek S2 juga mengetahui apa yang ditanyakan dari permasalahan tersebut. Hal ini tampak dari ungkapnya “*yang ditanyakan mengenai peluang juga seperti yang pertama tadi. Tapi tidak sama persis. (dengan sangat percaya diri)*” (S2M2a06). Namun dalam lembar jawaban S2 apa saja yang diketahui itu tidak dituliskannya dengan alasan “*ya saya fikir biar cepet mbak. Soalnya kan sudah jelas, dan saya juga sudah paham*” (S2M2a08)

- b) Subjek S2 mampu menyebutkan dan menuliskan konsep yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Hal ini nampak dari ungkapnya *“baik mbak. Untuk menyelesaikannya saya menggunakan rumus peluang kejadian saling bebas mbak. Ini rumusnya $P(A \cap B) = P(A) \times P(B)$ (sambil menunjuk rumus pada lembar jawaban)”* (S2M2a10). Subjek S2 juga Nampak mampu memberikan penjelasan lebih lanjut mengapa ia mengambil konsep tersebut. Ketika diajukan pertanyaan *“mengapa kamu menggunakan rumus itu? padahal rumus peluang yang lain kan juga banyak?”* kemudian subjek S2 menjawab *“ya soalnya dua kejadian ini tidak saling berpengaruh mbak. Tidak seperti yang masalah pertama tadi. Jadi keduanya itu saling bebas.(dengan nada yang tidak ragu)”* (S2M2a13, S2M2a14)
- c) Dari jawaban tertulis subjek S2, ia tampak mampu menyelesaikan masalah tersebut. Subjek S2 juga mampu menjelaskan proses pengerjaannya menggunakan bahasanya sendiri. Seperti diungkapkannya *“begini mbak, untuk yang peluang pohon jati saya misalkan $P(A)$ dan untuk peluang pohon randunya saya misalkan $P(B)$, jadi $P(A \cap B) = P(A) \times P(B) = \frac{3}{8} \times \frac{2}{7}$. saya kalikan dan ketemu hasilnya $\frac{3}{28}$.(sambil menunjuk pada lembar jawaban)”* (S2M2a16)
- d) Subjek S2 mengetahui kesimpulan dari permasalahan yang telah diselesaikan. Seperti yang diungkapkan S2 *“kesimpulannya ya peluang kedua pohon akan hidup tiga puluh tahun lagi itu sebesar $\frac{3}{28}$.(sambil*

membaca soal)” (S2M1b18). Namun Subjek S2 tidak menuliskan kesimpulan dalam lembar jawaban karena lupa. Ketika diajukan pertanyaan “*pada lembar jawaban kamu kok tidak kamu tuliskan?* “ maka subjek S2 menjawab “*hehehe lupa mbak*” (S2M2a19, S2M2a20).

4. Paparan Data Subjek S2 Subjek Laki-Laki dalam Menyelesaikan Masalah Dua Point b.

Berikut ini ditunjukkan hasil jawaban S2 dalam menyelesaikan masalah dua point b dan dipaparkan juga tentang transkrip wawancara S2 yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 Februari 2016. Kegiatan ini berlangsung selama 60 menit.

Berikut ini hasil jawaban S2 pada permasalahan dua point b:

$$\begin{aligned}
 \text{b). } P(A \cap B^c) &\longrightarrow P(B^c) = 1 - \frac{2}{7} = \frac{5}{7} \\
 &= P(A) - P(A \cap B) \\
 &= \frac{3}{8} \cdot \frac{5}{7} \\
 &= \frac{15}{56}
 \end{aligned}$$

Adapun transkrip wawancara S2 setelah menyelesaikan masalah dua point b (S2M2b) dipaparkan sebagaimana tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Transkrip Wawancara S2M2b pada tanggal 10 Februari 2016.

Wawancara		Kode
P	: <i>bagaimana soalnya untuk yang nomor 2b ini? mudah?</i>	S2M2b01
S2	: <i>kalau 2b ini lumayan berfikir agak lama mbak. Hehehe (sambil tersenyum)</i>	S2M2b02

P	: <i>tapi kamu paham apa tidak maksud dari soal ini?</i>	S2M2b03
S2	: <i>ya setelah saya baca berulang-ulang, dan saya pahami betul akhirnya saya paham mbak. hehehe (dengan ekspresi wajah yang terlihat terlepas dari beban)</i>	S2M2b04
P	: <i>iya bagus, sekarang coba kamu sebutkan apa saja yang diketahui dari soal tersebut?</i>	S2M2b05
S2	: <i>ya sama saja mbak dengan yang poin a. yang diketahui ini sudah jelas. diantaranya peluang pohon jati hidup 30 tahun lagi $\frac{3}{8}$, dan peluang pohon randu hidup 30 tahun lagi $\frac{2}{7}$</i>	S2M2b06
P	: <i>kemudian menanyakan tentang apa soal ini?</i>	S2M2b07
S2	: <i>tentang peluang kejadian juga mbak. Tapi agak sedikit lebih rumit dari yang a.</i>	S2M2b08
P	: <i>kira-kira untuk menyelesaikannya kamu menggunakan rumus apa?</i>	S2M2b09
S2	: <i>sama saja dengan yang pointa a. Untuk menyelesaikannya saya menggunakan rumus peluang kejadian saling bebas mbak. Ini rumusnya $P(A \cap B^c) = P(A) \times P(B^c)$ (sambil menunjuk rumus pada lembar jawaban)</i>	S2M2b10
P	: <i>sebentar, kenapa ini rumusnya yang B kok ada komplemennya? Maksudnya bagaimana ini?</i>	S2M2b11
S2	: <i>iya mbak, emang ada komplemennya. Soalnya yang ditanyakan hanya pohon jatinya yang hidup, berarti pohon randunya mati. dan pohon randu yang hidup itu jika dikomplemenkan kan jadinya mati, begitu mbak (dengan tampak berfikir)</i>	S2M2b12
P	: <i>owh iya, bagus. Sekarang coba kamu jelaskan proses jawaban kamu ini?</i>	S2M2b13
S2	: <i>baik mbak. Rumusnya tadi kan ini $P(A \cap B^c) = P(A) \times P(B^c)$ (sambil menunjuk rumus pada lembar jawaban). Karena $P(B^c)$ belum diketahui, maka saya cari terlebih dahulu seperti ini ($P(B^c) = 1 - \frac{2}{7}$ (sambil menunjuk lembar jawaban). Setelah ketemu baru saya masukkan kerumusnyanya yang tadi $P(A \cap B^c) = P(A) \times P(B^c) = \frac{3}{8} \times \frac{5}{7} = \frac{15}{56}$</i>	S2M2b14
P	: <i>jadi kesimpulan dari permasalahan kamu ini bagaimana?</i>	S2M2b15
S2	: <i>kesimpulannya peluang hanya pohon jati yang hidup itu sebesar $\frac{15}{56}$. (sambil membaca soal)</i>	S2M2b16
P	: <i>pada lembar jawaban kamu kok tidak kamu tuliskan?</i>	S2M2b17
S2	: <i>hehehe lupa mbak.</i>	S2M2b18

Berdasarkan hasil jawaban subjek S2 secara tertulis dan paparan data hasil wawancara yang telah dikemukakan pada tabel 4.9 diatas, dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Subjek S2 memahami soal tersebut dengan membaca soal berulang-ulang, karena menurut subjek S2 soal point b ini lebih sulit dari pada yang point a. seperti diungkapkannya “*ya setelah saya baca berulang-ulang, dan saya pahami betul akhirnya saya paham mbak. hehehe (dengan ekspresi wajah yang terlihat terlepas dari beban)*” (S2M2a04). Subjek S2 juga mengetahui apa saja yang diketahui dari permasalahan tersebut. Hal ini tampak dari ungkapnya “: *ya sama saja mbak dengan yang poin a. yang diketahui ini sudah jelas. diantaranya peluang pohon jati hidup 30 tahun lagi $\frac{3}{8}$, dan peluang pohon randu hidup 30 tahun lagi $\frac{2}{7}$* ” (S2M2a06). Subjek S2 juga mengetahui apa yang ditanyakan dari permasalahan tersebut. Ketika sdiajukan pertanyaan “*kemudian menanyakan tentang apa soal ini?*” kemudian subjek s2 menjawab “*tentang peluang kejadian juga mbak. Tapi agak sedikit lebih rumit dari yang a*” (S2M2a07, S2M2a08)
- b) Subjek S2 mampu menyebutkan dan menuliskan konsep yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Hal ini nampak dari ungkapnya “*sama saja dengan yang pointa a. Untuk menyelesaikannya saya menggunakan rumus peluang kejadian saling bebas mbak. Ini rumusnya $P(A \cap B^c) = P(A) \times P(B^c)$ (sambil menunjuk rumus pada lembar jawaban)*” (S2M2a10). Subjek S2 juga

mampu memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai konsep yang digunakannya. Ketika diajukan pertanyaan “*sebentar, kenapa ini rumusnya yang B kok ada komplemennya? Maksudnya bagaimana ini?*” kemudian subjek S2 menjawab “*iya mbak, emang ada komplemennya. Soalnya yang ditanyakan hanya pohon jatinya yang hidup, berarti pohon randunya mati. dan pohon randu yang hidup itu jika dikomplemenkan kan jadinya mati, begitu mbak (dengan tampak berfikir)*” (S2M2a11, S2M2a12).

- c) Dari jawaban tertulis subjek S2, ia tampak mampu menyelesaikan masalah tersebut. Subjek S2 juga mampu menjelaskan proses pengerjaannya menggunakan bahasanya sendiri. Seperti diungkapkannya “*baik mbak. Rumusnya tadi kan ini $P(A \cap B^c) = P(A) \times P(B^c)$ (sambil menunjuk rumus pada lembar jawaban). Karena $P(B^c)$ belum diketahui, maka saya cari terlebih dahulu seperti ini ($P(B^c) = 1 - \frac{2}{7}$ (sambil menunjuk lembar jawaban). Setelah ketemu baru saya masukkan kerumusnya yang tadi $P(A \cap B^c) = P(A) \times P(B^c) = \frac{3}{8} \times \frac{5}{7} = \frac{15}{56}$ ” (S2M2a14).*

- d) Subjek S2 mengetahui kesimpulan dari permasalahan yang telah diselesaikan. Seperti yang diungkapkan S2 “*kesimpulannya peluang hanya pohon jati yang hidup itu sebesar $\frac{15}{56}$. (sambil membaca soal)* (S2M2a16). Namun Subjek S2 tidak menuliskan kesimpulan dalam lembar jawaban karena lupa. Ketika diajukan pertanyaan “*pada lembar*

jawaban kamu kok tidak kamu tuliskan?” maka subjek S2 menjawab *“hehehe lupa mbak”* (S2M2a17, S2M2a18).

5. Kredibilitas data Subjek S2 Subjek Laki-laki dalam Menyelesaikan Masalah Peluang.

Berdasarkan pemaparan data hasil wawancara dan hasil penyelesaian masalah peluang berbasis tugas secara tertulis sebagaimana masalah satu point a diatas, dapat diperoleh beberapa simpulan berdasar hasil wawancara dan hasil penyelesaian masalah satu point a (M1a) di atas adalah sebagai berikut:

- a) Subjek S2 mampu memahami maksud dari pertanyaan yang diberikan. Subjek S2 mengetahui apa saja yang telah diketahui dan apa yang ditanyakan dari permasalahan tersebut (S2M1a06, S2M1a08, S2M1a10).
- b) Subjek S2 mampu menyebutkan dan menuliskan konsep yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut namun kurang lengkap dikarenakan subjek S2 lupa. Namun, Subjek S2 mampu memberikan penjelasan lebih lanjut mengapa ia menggunakan konsep tersebut (S2M1a14, S2M1a16).
- c) Dari jawaban tertulis subjek S2, ia tampak mampu menyelesaikan masalah tersebut. Subjek S2 juga mampu menjelaskan proses pengerjaannya menggunakan bahasanya sendiri (S2M1a18)

- d) Subjek S2 mengetahui kesimpulan dari permasalahan yang telah diselesaikan namun Subjek S2 tidak menuliskan kesimpulan dalam lembar jawaban karena lupa (S2M1a20, S2M1a22)

Berdasarkan pemaparan data hasil wawancara dan hasil penyelesaian masalah peluang berbasis tugas secara tertulis sebagaimana masalah satu point b diatas, dapat diperoleh beberapa simpulan berdasar hasil wawancara dan hasil penyelesaian masalah satu point b (M1b) di atas adalah sebagai berikut:

- a) Subjek S2 terlihat sudah memahami maksud dari pertanyaan yang diberikan serta dapat menyebutkan apa saja yang diketahui dari soal tersebut. Subjek S2 ini juga tampak mengetahui apa yang ditanyakan dari soal tersebut (S2M1a04, S2M1a06).
- b) Subjek S2 mampu menyebutkan dan menuliskan konsep yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut namun kurang lengkap dikarenakan subjek S2 lupa namun, Subjek S2 juga mampu memberikan penjelasan lebih lanjut mengapa ia mengambil konsep tersebut (S2M1b08, S2M1b10)
- c) Dari jawaban tertulis subjek S2, ia tampak mampu menyelesaikan masalah tersebut. Subjek S2 juga mampu menjelaskan proses pengerjaannya menggunakan bahasanya sendiri (S2M1b12)

- d) Subjek S2 mengetahui kesimpulan dari permasalahan yang telah diselesaikan. Namun Subjek S2 tidak menuliskan kesimpulan dalam lembar jawaban karena lupa (S2M1b14, S2M1b16)

Berdasarkan pemaparan data hasil wawancara dan hasil penyelesaian masalah peluang berbasis tugas secara tertulis sebagaimana masalah dua point a diatas, dapat diperoleh beberapa simpulan berdasar hasil wawancara dan hasil penyelesaian masalah dua point a (M2a) di atas adalah sebagai berikut:

- a) Subjek S2 terlihat sudah memahami maksud dari pertanyaan yang diberikan serta dapat menyebutkan apa saja yang diketahui dari soal tersebut. Subjek S2 juga mengetahui apa yang ditanyakan dari permasalahan tersebut. Namun dalam lembar jawaban S2 apa saja yang diketahui itu tidak dituliskannya dengan alasan biar cepet dan menurut dia apa yang diketahui itu sudah jelas (S2M2a04, S2M2a06, S2M2a08)
- b) Subjek S2 mampu menyebutkan dan menuliskan konsep yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut namun, Subjek S2 juga mampu memberikan penjelasan lebih lanjut mengapa ia mengambil konsep tersebut (S2M2a10, S2M2a14)
- c) Dari jawaban tertulis subjek S2, ia tampak mampu menyelesaikan masalah tersebut. Subjek S2 juga mampu menjelaskan proses pengerjaanya menggunakan bahasanya sendiri (S2M2a16)

- d) Subjek S2 mengetahui kesimpulan dari permasalahan yang telah diselesaikan. Namun Subjek S2 tidak menuliskan kesimpulan dalam lembar jawaban karena lupa (S2M2a18, S2M2a20).

Berdasarkan pemaparan data hasil wawancara dan hasil penyelesaian masalah peluang berbasis tugas secara tertulis sebagaimana masalah dua point b diatas, dapat diperoleh beberapa simpulan berdasar hasil wawancara dan hasil penyelesaian masalah dua point b (M2b) di atas adalah sebagai berikut:

- a) Subjek S2 memahami soal tersebut dengan membaca soal berulang-ulang, karena menurut subjek S2 soal point b ini lebih sulit dari pada yang point a. Namun, Subjek S2 mengetahui apa saja yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari permasalahan tersebut (S2M2a04, S2M2a06, S2M2a08).
- b) Subjek S2 mampu menyebutkan dan menuliskan konsep yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Subjek S2 juga mampu memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai konsep yang digunakannya (S2M2a10, S2M2a12)
- c) Dari jawaban tertulis subjek S2, ia tampak mampu menyelesaikan masalah tersebut. Subjek S2 juga mampu menjelaskan proses pengerjaannya menggunakan bahasanya sendiri (S2M2a14)

d) Subjek S2 mengetahui kesimpulan dari permasalahan yang telah diselesaikan. Namun Subjek S2 tidak menuliskan kesimpulan dalam lembar jawaban karena lupa (S2M2a16, S2M2a18).

6. Penyimpulan Data Subjek S2 Subjek laki-laki dalam Menyelesaikan Masalah Peluang.

Dari hasil wawancara dan hasil jawaban dalam penyelesaian masalah peluang, terlihat subjek S2 mampu memahami masalah yang diberikan (S2M1a06). Subjek S1 tampak mengetahui apa saja yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal. Seperti diungkapkannya “*yang diketahui 3 kelereng merah dan 4 kelereng biru. Kemudian banyak peluang kelereng merah saya misalkan $P(A) = \frac{3}{7}$, dan keleng biru $P(B) = \frac{4}{7}$ itu mbak*” dan “*(sambil membaca soal sebentar) itu mbak, mencari banyaknya peluang terambilnya kelereng pertama merah dan kelereng kedua biru mbak pada suatu percobaan*” (S2M1a08, S2M1a10). Dengan demikian berarti subjek S2 mampu menganalisis pertanyaan dan memfokuskan pertanyaan dengan baik dan benar.

Subjek S2 mengetahui konsep yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan (S2M2a10). Subjek S2 juga mampu memberikan alasan mengapa dia menggunakan konsep tersebut. Seperti diungkapkannya “*ya soalnya dua kejadian ini tidak saling berpengaruh mbak. Tidak seperti yang masalah pertama tadi. Jadi keduanya itu saling bebas.(dengan nada yang tidak ragu)*” (S2M2a14). Dengan demikian

berarti subjek S2 sudah mampu mengidentifikasi asumsi dengan baik dan juga mampu mengungkapkan alasan-alasannya.

Subjek S2 mampu menentukan dan menuliskan solusi dari permasalahan yang diberikan dengan jelas dan benar. Subjek S2 juga mampu memberikan penjelasan seperti diungkapkannya “*Rumusny tadi kan ini $P(A \cap B^c) = P(A) \times P(B^c)$ (sambil menunjuk rumus pada lembar jawaban). Karena $P(B^c)$ belum diketahui, maka saya cari terlebih dahulu seperti ini $(P(B^c) = 1 - \frac{2}{7})$ (sambil menunjuk lembar jawaban). Setelah ketemu baru saya masukkan kerumusny yang tadi $P(A \cap B^c) = P(A) \times P(B^c) = \frac{3}{8} \times \frac{5}{7} = \frac{15}{56}$ ” (S2M2a14). Dengan demikian berarti subjek S2 sudah mampu menentukan solusi dan juga menuliskan dalam lembar jawaban bagaimana solusi dari permasalahan yang telah dicarinya.*

Subjek S2 mampu memberikan kesimpulan dari solusi yang telah dicarinya. Seperti diungkapkannya “*kesimpulannya peluang hanya pohon jati yang hidup itu sebesar $\frac{15}{56}$. (sambil membaca soal)*” (S2M2a14). Namun subjek S2 tidak menuliskan kesimpulan tersebut karena subjek S2 lupa dan sudah menjadi kebiasaan. Dengan demikian berarti sudah mampu menentukan kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah dicari namun kurang teliti dalam menuliskan kesimpulannya.

F. Kemampuan Berfikir Kritis Subjek Laki-laki dalam Menyelesaikan

Masalah peluang.

Berdasarkan uraian tentang Kemampuan Berfikir Kritis subjek laki-laki, yakni subjek S1 dan S2 dalam menyelesaikan masalah peluang, dilakukan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan aktifitas berfikir melalui pengamatan hasil penyelesaian masalah dan hasil wawancara berbasis tugas antara subjek Laki-laki S1 dan subjek S2 untuk melihat konsistensi kemampuan berfikir kritis dalam menyelesaikan masalah peluang. Hal ini dengan dasar bahwa walaupun keduanya merupakan subjek dengan kemampuan matematika yang sama tinggi, namun dimungkinkan terdapat perbedaan dalam aktifitas berfikir mereka terutama dalam berfikir kritis dalam menyelesaikan masalah peluang. Untuk memperoleh data yang kredibel maka dilakukan triangulasi sumber sebagaimana disajikan pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10 Kemampuan Berfikir Kritis Subjek Laki-Laki Dalam Menyelesaikan Masalah Peluang

KBK - SLK - S1	KBK - SLK – S2	KBK - SLK
Dari hasil wawancara dan hasil jawaban dalam penyelesaian masalah peluang, terlihat subjek S1 mampu memahami masalah yang diberikan (S1M1a04). Subjek S1 tampak mengetahui apa saja yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal (S1M1a06, S1M1a10). Dengan	Dari hasil wawancara dan hasil jawaban dalam penyelesaian masalah peluang, terlihat subjek S2 mampu memahami masalah yang diberikan (S2M1a06). Subjek S1 tampak mengetahui apa saja yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal. Seperti diungkapkannya “yang diketahui 3 kelereng merah	Subjek siswa laki-laki mampu memahami dengan baik permasalahan yang diberikan, Mampu menunjukkan apa saja yang diketahui dan apa yang ditanyakan. Menuliskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan itu merupakan suatu hal

<p>demikian berarti subjek S1 mampu menganalisis pertanyaan dan memfokuskan pertanyaan dengan baik dan benar.</p>	<p>dan 4 kelereng biru. Kemudian banyak peluang kelereng merah saya misalkan $P(A) = \frac{3}{7}$ dan kelereng biru $P(B) = \frac{4}{7}$ itu mbak” dan “(sambil membaca soal sebentar) itu mbak, mencari banyaknya peluang terambilnya kelereng pertama merah dan kelereng kedua biru mbak pada suatu percobaan” (S2M1a08, S2M1a10). Dengan demikian berarti subjek S2 mampu menganalisis pertanyaan dan memfokuskan pertanyaan dengan baik dan benar.</p>	<p>yang penting. Subjek siswa laki-laki juga cenderung menuliskan apa yang diketahui pada lembar jawaban. Hal ini berarti subjek siswa laki-laki mampu memfokuskan pertanyaan dengan baik dan jelas.</p>
<p>Subjek S1 mengetahui konsep yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan (S1M1a12). Subjek S1 juga mampu memberikan alasan mengapa ia menggunakan konsep tersebut. Seperti diungkapkannya “<i>heemb (tampak berfikir) melihat dari soalnya sepertinya menggunakan rumus ini mbak. Karena dalam soal itu pengambilannya tidak bersamaan, ada pengambilan pertama dan ada pengambilan kedua. Pada pengambilan kedua itu yang terdapat syarat</i>” (S1M1a14). Dengan demikian berarti subjek S1 mampu mengidentifikasi asumsi dengan baik serta mampu</p>	<p>Subjek S2 mengetahui konsep yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan (S2M2a10). Subjek S2 juga mampu memberikan alasan mengapa dia menggunakan konsep tersebut. Seperti diungkapkannya “<i>ya soalnya dua kejadian ini tidak saling berpengaruh mbak. Tidak seperti yang masalah pertama tadi. Jadi keduanya itu saling bebas.(dengan nada yang tidak ragu)</i>” (S2M2a14). Dengan demikian berarti subjek S2 sudah mampu mengidentifikasi asumsi dengan baik dan juga mampu mengungkapkan alasan-alasannya.</p>	<p>Subjek siswa laki-laki mampu menunjukkan konsep yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Serta mampu mengungkapkan alasan-alasan mengapa menggunakan rumus yang digunakannya. Menentukan konsep awal merupakan suatu hal yang sangat penting karena konsep awal merupakan langkah awal untuk menemukan solusi dari permasalahan. Hal ini berarti subjek siswa laki-laki mampu mengidentifikasi asumsi dengan baik dan jelas.</p>

memberikan alasan yang tepat.		
<p>Subjek S1 mampu menentukan dan menuliskan solusi dari permasalahan yang diberikan dengan jelas dan benar Subjek S1 juga mampu memberikan penjelasan seperti diungkapkannya “dari yang telah diketahui ini $(A) = \frac{3}{7}$, biru $P(B/A) = \frac{4}{7}$ (sambil menunjuk pada lembar jawaban) kemudian langsung saya masukkan ke rumusnya mbak, saya kalikan dan ketemu hasilnya ini $\frac{12}{49}$” (S1M1a16). Dengan demikian berarti subjek S1 sudah mampu menentukan solusi dan menuliskan jawaban dari permasalahan tersebut dengan benar.</p>	<p>Subjek S2 mampu menentukan dan menuliskan solusi dari permasalahan yang diberikan dengan jelas dan benar Subjek S2 juga mampu memberikan penjelasan seperti diungkapkannya “Rumusnya tadi kan ini $P(A \cap B^c) = P(A) \times P(B^c)$ (sambil menunjuk rumus pada lembar jawaban). Karena $P(B^c)$ belum diketahui, maka saya cari terlebih dahulu seperti ini $P(B^c) = 1 - \frac{2}{7}$ (sambil menunjuk lembar jawaban). Setelah ketemu baru saya masukkan kerumusnya yang tadi $P(A \cap B^c) = P(A) \times P(B^c) = \frac{3}{8} \times \frac{5}{7} = \frac{15}{56}$” (S2M2a14). Dengan demikian berarti subjek S2 sudah mampu menentukan solusi dan menuliskan dalam lembar jawaban bagaimana solusi dari permasalahan tersebut</p>	<p>Subjek siswa laki-laki mampu menentukan solusi dari permasalahan yang diberikan. Serta mampu memberikan penjelasan dari proses pengerjannya. Subjek siswa laki-laki juga cenderung menuliskan solusi dengan jelas dan runtut. Dengan demikian subjek siswa laki-laki berarti benar-benar mampu menentukan solusi dari permasalahan yang diberikan serta benar-benar memikirkannya.</p>
<p>Subjek S1 mampu memberikan kesimpulan dan menuliskannya pada lembar jawaban dari solusi yang telah dicarinya. Seperti diungkapkannya “kesimpulannya, peluang terambilnya kereng pertama merah dan kelereng kedua biru itu sama dengan $\frac{12}{49}$” (S1M1a18). Dengan</p>	<p>Subjek S2 mampu memberikan kesimpulan dari solusi yang telah dicarinya. Seperti diungkapkannya “kesimpulannya peluang hanya pohon jati yang hidup itu sebesar $\frac{15}{56}$ (sambil membaca soal)” (S2M2a14). Namun subjek S2 tidak menuliskan kesimpulan tersebut karena subjek S2 lupa dan sudah menjadi kebiasaan. Dengan demikian</p>	<p>Subjek siswa laki-laki mampu memberikan menunjukkan kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah dicarinya. Subjek siswa laki-laki ada yang cenderung menuliskan kesimpulan pada akhir penyelesaian namun juga ada yang cenderung tidak menuliskannya. Meskipun menuliskan</p>

demikian berarti Subjek s1 sudah mampu menentukan kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperolehnya.	berarti sudah mampu menentukan kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah dicari namun kurang teliti dalam menuliskan kesimpulannya.	kesimpulan itu adalah hal yang kecil terkadang siswa juga lupa untuk menuliskannya dan mengangkanya tidak perlu. Tapi menuliskan kesimpulan tidak boleh dianggap sebagai hal yang sepele dan tidak penting. Karena mencari solusi dari suatu permasalahan tanpa kesimpulan tidak akan lengkap. Hal ini berarti subjek siswa laki-laki mampu menunjukkan serta menuliskan kesimpulan dari suatu permasalahan dengan baik dan teliti.
--	--	---

Berdasarkan paparan data pada tabel diatas, dapat diuraikan tentang kemampuan berfikir kritis subjek laki-laki dalam menyelesaikan masalah peluang berikut:

Dari hasil wawancara dan hasil jawaban dalam penyelesaian masalah peluang, terlihat subjek mampu memahami masalah yang diberikan. Subjek mengetahui apa saja yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal. Dengan demikian berarti subjek siswa laki-laki mampu menganalisis pertanyaan dan memfokuskan pertanyaan dengan baik dan benar.

Subjek laki-laki mengetahui konsep yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Subjek juga mampu memberikan alasan mengapa ia menggunakan konsep tersebut. Seperti

diungkapkannya “*heeemb (tampak berfikir) melihat dari soalnya sepertinya menggunakan rumus ini mbak. Karena dalam soal itu pengambilannya tidak bersamaan, ada pengambilan pertama dan ada pengambilan kedua. Pada pengambilan kedua itu yang terdapat syarat*”. Dengan demikian berarti subjek mampu mengidentifikasi asumsi dengan baik serta mampu memberikan alasan yang tepat.

Subjek laki-laki mampu menentukan dan menuliskan solusi dari permasalahan yang diberikan dengan jelas dan benar. Subjek juga mampu memberikan penjelasan seperti diungkapkannya “*dari yang telah diketahui ini $(A) = \frac{3}{7}$, biru $P(B/A) = \frac{4}{7}$ (sambil menunjuk pada lembar jawaban) kemudian langsung saya masukkan ke rumusnya mbak, saya kalikan dan ketemu hasilnya ini $\frac{12}{49}$* ”. Dengan demikian berarti subjek sudah mampu menentukan solusi dan menuliskan jawaban dari permasalahan tersebut dengan benar.

Subjek laki-laki mampu memberikan kesimpulan dan menuliskannya pada lembar jawaban dari solusi yang telah dicarinya. Seperti diungkapkannya “*kesimpulannya, peluang terambilnya kereng pertama merah dan kelereng kedua biru itu sama dengan $\frac{12}{49}$* ”. Dengan demikian berarti Subjek laki-laki sudah mampu menentukan kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperolehnya.

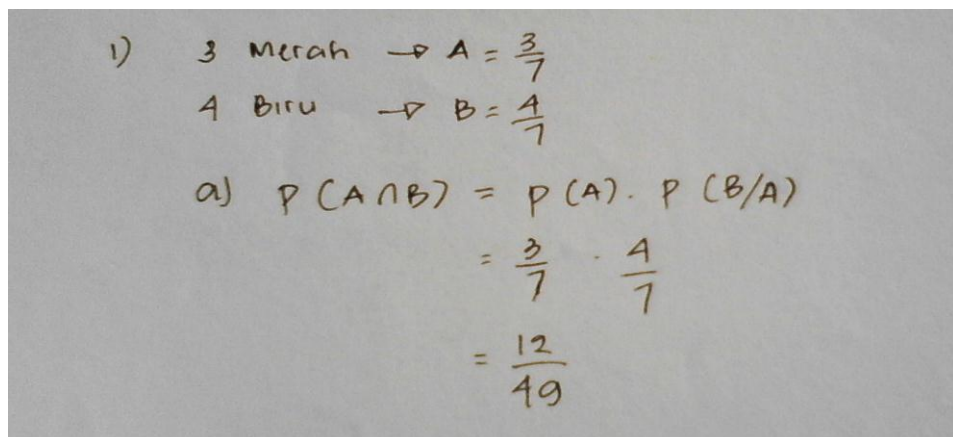
G. Paparan dan Penyimpulan Data Subjek S3 Subjek Perempuan dalam Menyelesaikan Masalah peluang.

Paparan dan penyimpulan data hasil tertulis subjek S3 dalam menyelesaikan masalah peluang dan hasil wawancara berbasis tugas masalah satu point a dan point b, serta paparan dan penyimpulan data hasil tertulis subjek S3 dalam menyelesaikan masalah peluang dan hasil wawancara berbasis tugas masalah dua point a dan point b.

1. Paparan Data Subjek S3 Subjek Perempuan dalam Menyelesaikan Masalah Satu Point a.

Berikut ini ditunjukkan hasil jawaban S3 dalam menyelesaikan masalah satu point a dan dipaparkan juga tentang transkrip wawancara S3 yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 11 Februari 2016. Kegiatan ini berlangsung selama 60 menit.

Berikut ini hasil jawaban S3 pada soal permasalahan satu point a:



$$\begin{aligned}
 1) \quad & 3 \text{ Merah} \rightarrow A = \frac{3}{7} \\
 & 1 \text{ Biru} \rightarrow B = \frac{1}{7} \\
 a) \quad & P(A \cap B) = P(A) \cdot P(B/A) \\
 & = \frac{3}{7} \cdot \frac{1}{7} \\
 & = \frac{12}{49}
 \end{aligned}$$

Adapun transkrip wawancara S3 setelah menyelesaikan masalah satu point a (S3M1a) dipaparkan sebagaimana tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11 Transkrip Wawancara S3M1a pada tanggal 11 Februari 2016.

Wawancara		Kode
P	: <i>Bagaimana soal yang pertama ini? mudah? Atau sulit?</i>	S3M1a01
S3	: <i>hehehe menurut saya sulit mbak,,, (sambil tersenyum)</i>	S3M1a02
P	: <i>apakah kamu dapat memahami soal ini?</i>	S3M1a03
S3	: <i>iya yang pertama paham mbak. Sepertinya pernah menjumpai soal seperti ini.</i>	S3M1a04
P	: <i>kira-kira apa sih yang diketahui dari soal ini? coba sebutkan!</i>	S3M1a05
S3	: <i>heeemb kelereng merahnya ada 3, kelereng biru ada 4 jadi semua kelereng ada 7. Kemudian saya misalkan kejadian kelereng merah itu $A = \frac{3}{7}$, dan keleng yang yang biru $B = \frac{4}{7}$ itu mbak.</i>	S3M1a06
P	: <i>iya, mungkin masih ada lagi?</i>	S3M1a07
S3	: <i>hehehe sepertinya tidak mbak. (terlihat seperti berfikir)</i>	S3M1a08
P	: <i>terus yang ditanyakan dari soal ini apa?</i>	S3M1a09
S3	: <i>heeeem mencari banyaknya peluang terambilnya kelereng pertama merah dan kelereng kedua biru. (sambil membaca soal)</i>	S3M1a10
P	: <i>kemudian untuk menyelesaikannya kamu menggunakan konsep apa?</i>	S3M1a11
S3	: <i>ini mbak rumus yang saya gunakan $P(A \cap B) = P(A) \times P(B/A)$ (sambil menunjuk pada lembar jawaban)</i>	S3M1a12
P	: <i>owh iya... sebentar, maksud dari rumus yang ini $P(B/A)$ apa ya ?</i>	S3M1a13
S3	: <i>owh itu, maksudnya peluang kejadian yang kedua setelah kejadian pertama mbak.</i>	S3M1a14
P	: <i>iya. owh iya rumus peluang itu kan banyak sekali macamnya. Ada peluang kejadian bersyarat, kejadian saling lepas dll. Kira-kira yang kamu gunakan ini rumus yang mana?</i>	S3M1a15
S3	: <i>heeemb kalau tidak salah peluang kejadian bersyarat mbak (dengan jawaban sedikit agak ragu-ragu)</i>	S3M1a16
P	: <i>mengapa kamu menggunakan rumus ini?</i>	S3M1a17
S3	: <i>heemb seingat saya kalau pengambilannya itu tidak bersamaan ya memakai rumus ini mbak.</i>	S3M1a18
P	: <i>okey, sekarang coba jelaskan jawaban kamu ini?</i>	S3M1a19
S3	: <i>iya mbak, kan rumusnya ini $P(A \cap B) = P(A) \times P(B/A)$ (sambil menunjuk rumus pada lembar jawaban) jadi $\frac{3}{7}$ saya kalikan $\frac{4}{7}$ kemudian ini hasilnya $\frac{12}{49}$ (sambil</i>	S3M1a20

	<i>menunjuk jawaban pada lembar jawaban)</i>	
P	: <i>terus kesimpulan dari dari jawaban kamu ini mana?</i>	S3M1a21
S3	: <i>hehehe tidak ada mbak, saya tidak pernah menuliskan kesimpulan.</i>	S3M1a22
P	: <i>kenapa tidak pernah kamu tuliskan? Coba kamu sebutkan saja!</i>	S3M1a23
S3	: <i>karena biasanya juga hanya seperti ini mbak. Jadi kesimpulannya banyaknya peluang terambilnya kelereng pertama merah dan kelereng kedua biru $\frac{12}{49}$ (sambil membaca soal)</i>	S3M1a24

Berdasarkan hasil jawaban subjek S3 secara tertulis dan paparan data hasil wawancara yang telah dikemukakan pada tabel 4.11 diatas, dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Subjek S3 mampu memahami maksud dari pertanyaan yang diberikan karena ia juga pernah menjumpai soal yang hampir sama dengan soal yang diberikan sebagaimana ungkapan “iya yang pertama paham mbak. Sepertinya pernah menjumpai soal seperti ini”. (S3M1a04). Subjek S3 nampak mengetahui apa saja yang diketahui dari permasalahan tersebut. Ketika diajukan pertanyaan “kira-kira apa sih yang diketahui dari soal ini?coba sebutkan!” kemudian subjek S3 menjawab “heemb kelereng merahnya ada 3, kelereng biru ada 4 jadi semua kelereng ada 7. Kemudian saya misalkan kejadian kelereng merah itu $A = \frac{3}{7}$, dan keleng yang yang biru $B = \frac{4}{7}$ itu mbak” (S3M1a05, S3M1a06). Subjek S1 ini juga mengetahui apa yang ditanyakan dari permasalahan tersebut. Seperti ungkapannya “heeeem mencari banyaknya peluang terambilnya kelereng pertama merah dan kelereng kedua biru. (sambil membaca soal) (S3M1a10).

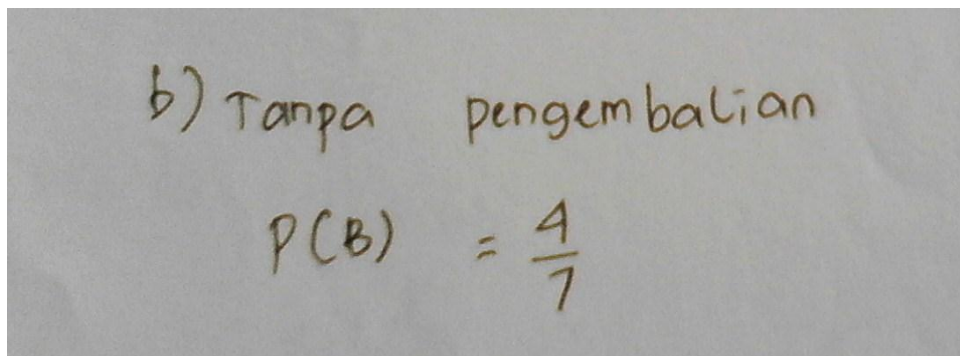
- b) Dari hasil jawaban tertulis subjek S3 ia tampak mampu menuliskan konsep yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Subjek S3 juga mengungkapkannya. Ketika diajukan pertanyaan “kemudian untuk menyelesaikannya kamu menggunakan konsep apa?” kemudian subjek S2 ini menjawab “ini mbak rumus yang saya gunakan $P(A \cap B) = P(A) \times P(B/A)$ (sambil menunjuk pada lembar jawaban)” “heemb kalau tidak salah peluang kejadian bersyarat mbak (dengan jawaban sedikit agak ragu-ragu)” (S3M1a11, S3M1a12, S3M1a16). Namun subjek S3 kurang mampu memberikan alasan mengapa ia menggunakan rumus tersebut. Seperti ungkapannya “heemb seingat saya kalau pengambilannya itu tidak bersamaan ya memakai rumus ini mbak” (S3M1a18).
- c) Dari hasil jawaban tertulis subjek S3 nampak mampu menyelesaikan dari permasalahan tersebut hingga pada hasil akhirnya. Ia juga menjelaskan proses pengerjaannya tersebut. Sesuai ungkapannya “iya mbak, kan rumusnya ini $P(A \cap B) = P(A) \times P(B/A)$ (sambil menunjuk rumus pada lembar jawaban) jadi $\frac{3}{7}$ saya kalikan $\frac{4}{7}$ kemudian ini hasilnya $\frac{12}{49}$ (sambil menunjuk jawaban pada lembar jawaban)” (S3M1a20)
- d) Dari jawaban tertulis subjek S3 nampak tidak menuliskan kesimpulan dari solusi yang telah dicarinya. Karena sudah menjadi kebiasaan tidak menuliskan kesimpulan pada akhir pengerjaan. Seperti ungkapannya “hehehe tidak saya tulis mbak. Soalnya biasanya juga tidak ditulis.

Hanya seperti ini saja” (S3M1a22). Namun meski demikian subjek S3 juga mampu memberikan kesimpulan. Seperti diungkapkannya “karena biasanya juga hanya seperti ini mbak. Jadi kesimpulannya banyaknya peluang terambilnya kelereng pertama merah dan kelereng kedua biru $\frac{12}{49}$ (sambil membaca soal)” (S3M1a24)

2. Paparan Data Subjek S3 Subjek Perempuan dalam Menyelesaikan Masalah Satu Point b.

Berikut ini ditunjukkan hasil jawaban S3 dalam menyelesaikan masalah satu point b dan dipaparkan juga tentang transkrip wawancara S3 yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 11 Februari 2016. Kegiatan ini berlangsung selama 60 menit.

Berikut ini hasil jawaban S3 pada soal permasalahan satu point b:



b) Tanpa pengembalian

$$P(B) = \frac{4}{7}$$

Adapun transkrip wawancara S3 setelah menyelesaikan masalah satu point b (S3M1b) dipaparkan sebagaimana tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12 Transkrip Wawancara S3M1a pada tanggal 11 Februari 2016.

Wawancara		Kode
P	: <i>untuk soal yang point b ini menurut kamu bagaimana? Apakah sulit?</i>	S3M1b01
S3	: <i>hehehe sulit mbak. (terlihat sedikit grogi)</i>	S3M1b02
P	: <i>kamu paham apa tidak maksud dari soal ini?</i>	S3M1b03
S3	: <i>saya tidak begitu paham mbak.</i>	S3M1b04
P	: <i>iy tidak apa-apa. Sepemahaman kamu, kira-kira apa yang diketahui dari soal ini?</i>	S3M1b05
S3	: <i>heeemb hanya ini $P(B) = \frac{4}{7}$ saja mbak (sambil menunjuk pada lembar jawaban dan terlihat seperti kebingungan)</i>	S3M1b06
P	: <i>terus, yang ditanyakan apa?</i>	S3M1b07
S3	: <i>mencari peluang terambilnya kedua kelereng biru tanpa dikembalikan (sambil membaca soal)</i>	S3M1b08
P	: <i>lalu untuk menyelesaikannya konsep yang kamu gunakan itu kira-kira bagaimana?</i>	S3M1b09
S3	: <i>heeemb saya tidak tahu mbak, bingung jadi tidak saya kerjakan (dengan nada bingung dan sabil berfikir)</i>	S3M1b10
P	: <i>tidak usah grogi tidak apa-apa kok. Heeemb kira-kira kamu punya sedikit bayangan apa tidak untuk menyelesaikannya</i>	S3M1b11
S3	: <i>hehehe tidak punya bayangan sama sekali mbak. Sudah buntu. (dengan jawaban yang sangat grogi)</i>	S3M1b12

Berdasarkan hasil jawaban subjek S3 secara tertulis dan paparan data hasil wawancara yang telah dikemukakan pada tabel 4.12 diatas, dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Subjek S3 tidak mampu memahami maksud dari pertanyaan yang diberikan dengan baik. Ia merasa soal point b ini lebih sulit dari yang pertama seperti ungkapannya “*saya tidak begitu paham mbak*” (S3M1b04). Subjek S2 ini mapu menyebutkan apa yang diketahui dari soal tersebut namun dengan pernyataan yang tidak begitu yakin. Ketika diajukan pertanyaan “*iy tidak apa-apa. Sepemahaman kamu, kira-kira apa yang diketahui dari soal ini?*” kemudian subjek S3 ini menjawab

“heeemb hanya ini $P(B) = \frac{4}{7}$ saja mbak (sambil menunjuk pada lembar jawaban dan terlihat seperti kebingungan)” (S3M1b05, S3M1b06).

Meskipun subjek S3 tidak begitu paham dengan soal yang diberikan, tapinia mengetahui apa yang sebenarnya ditanyakan dari soal tersebut.

Seperti ungkapannya *“mencari peluang terambilnya kedua kelereng biru tanpa dikembalikan (sambil membaca soal)”* (S3M1b08)

- b) Dari hasil jawaban tertulis subjek S3 nampak ia tidak menuliskan bagaimana konsep yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Sepertinya ia hanya mempunyai pengetahuan yang terbatas. Ketika diajukan pertanyaan *“lalu untuk menyelesaikannya konsep yang kamu gunakan itu kira-kira bagaimana?”* kemudian subjek S3 menjawab *“heeemb saya tidak tahu mbak, bingung jadi tidak saya kerjakan (dengan nada bingung dan sabil berfikir)”* (S3M1b09, S3M1b10).
- c) Dari hasil jawaban tertulis subjek S3 nampak tidak menuliskan solusi dari permasalahan yang diberikan. Ia merasa tidak mengetahui dan tidak mempunyai sedikitpun gambaran untuk menyelesaikannya. ketika diajukan pertanyaan *“tidak usah grogi tidak apa-apa kok. Heeemb kira-kira kamu punya sedikit bayangan apa tidak untuk menyelesaikannya”* ia pun menjawab *“hehehe tidak sama sekali mbak. Sudah buntu. (dengan jawaban yang sangat grogi)”* (S3M1b11, S3M1b12)

d) Dari jawaban tertulis subjek S3 nampak tidak menuliskan kesimpulan apapun, karena ia tidak mengetahui bagaimana solusi untuk menyelesaikannya.

3. Paparan Data Subjek S3 Subjek Perempuan dalam Menyelesaikan Masalah Dua Point a.

Berikut ini ditunjukkan hasil jawaban S3 dalam menyelesaikan masalah dua point a dan dipaparkan juga tentang transkrip wawancara S3 yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 11 Februari 2016. Kegiatan ini berlangsung selama 60 menit.

Berikut ini hasil jawaban S3 pada soal permasalahan dua point a:

$$\begin{array}{l}
 2) \text{ pohon jati} = \frac{3}{8} \\
 \text{pohon randu} = \frac{2}{7}
 \end{array}
 \left. \vphantom{\begin{array}{l} \text{pohon jati} \\ \text{pohon randu} \end{array}} \right\} 30 \text{ tahun}$$

$$\begin{aligned}
 a) P(A \cap B) &= P(A) \cdot P(B) \\
 &= \frac{3}{8} \cdot \frac{2}{7} \\
 &= \frac{6}{56}
 \end{aligned}$$

Adapun transkrip wawancara S3 setelah menyelesaikan masalah dua point a (S3M2a) dipaparkan sebagaimana tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13 Transkrip Wawancara S3M2a pada tanggal 11 Februari 2016.

Wawancara		Kode
P	: bagaimana untuk soal nomor 2a ini? Sulit apa tidak?	S3M2a01
S3	: untuk yang a ini tidak mbak.	S3M2a02
P	: berarti kamu paham kan maksud dari soal ini?	S3M2a03

S3	: <i>insya 'allah paham mbak</i>	S3M2a04
P	: <i>menurut kamu apa saja yang diketahui dari soal ini? coba kamu sebutkan!</i>	S3M2a05
S3	: <i>itu mbak, peluang pohon jati hidup $\frac{3}{8}$, terus peluang pohon randu hidup $\frac{2}{7}$ itu saja (sambil menunjuk jawaban pada lembar jawaban)</i>	S3M2a06
P	: <i>terus apa yang ditanyakan dari soal ini?</i>	S3M2a07
S3	: <i>mencari peluang pohon jati dan pohon randu hidup dari sekarang mbak. (sambil membaca soal)</i>	S3M2a08
P	: <i>kira-kira untuk menyelesaikannya kamu menggunakan konsep apa?</i>	S3M2a09
S3	: <i>saya menggunakan konsep peluang kejadian saling bebas mbak. Ini rumusnya ini $P(A \cap B) = P(A) \times P(B)$ (sambil membaca rumus pada lembar jawaban)</i>	S3M2a10
P	: <i>mengapa kamu menggunakan rumus ini?</i>	S3M2a11
S3	: <i>ya ini berbeda dengan yang masalah satu tadi mbak. Kalau masalah satu tadi ada syaratnya, jadi memakai peluang kejadian bersyarat, dan yang masalah ini tidak ada syaratnya, jadi saya memakai rumus ini.</i>	S3M2a12
P	: <i>kamu yakin, untuk menyelesaikannya menggunakan rumus ini?</i>	S3M2a13
S3	: <i>insya 'allah yakin mbak. (terlihat agak ragu-ragu)</i>	S3M2a14
P	: <i>okey. coba sekarang kamu jelaskan proses kamu menyelesaikannya?</i>	S3M2a15
S3	: <i>begini mbak, rumus yang saya gunakan ini $P(A \cap B) = P(A) \times P(B)$ (sambil menunjuk rumus yang ditulis dalam lembar jawaban). Pohon jatinya saya misalkan $P(A)$ dan pohon randunya saya misalkan $P(B)$. jadi $P(A) \cdot P(B) = \frac{3}{8} \times \frac{2}{7}$ dan hasilnya $\frac{6}{56}$</i>	S3M2a16
P	: <i>terus mana kesimpulannya dari penyelesaian kamu ini mana?</i>	S3M2a17
S3	: <i>hehehe tidak saya tulis mbak. Soalnya biasanya juga tidak ditulis. Hanya seperti ini saja.</i>	S3M2a18
P	: <i>coba sekarang kamu sebutkan bagaimana kesimpulan dari penyelesaian kamu ini?</i>	S3M2a19
S3	: <i>iya mbk, jadi kesimpulannya peluang pohon jati dan pohon randu hidup dari sekarang sebesar $\frac{6}{56}$</i>	S3M2a20

Berdasarkan hasil jawaban subjek S3 secara tertulis dan paparan data hasil wawancara yang telah dikemukakan pada tabel 4.13 diatas, dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Subjek S3 tampak memahami maksud dari pertanyaan yang diberikan dengan baik (S3M2a04). Subjek S3 mengetahui apa saja yang diketahui dari soal tersebut. Ketika diajukan pertanyaan “*menurut kamu apa saja yang diketahui dari soal ini? coba kamu sebutkan!*” subjek S3 menjawab “*itu mbak, peluang pohon jati hidup $\frac{3}{8}$ terus peluang pohon randu hidup $\frac{2}{7}$ itu saja (sambil menunjuk jawaban pada lembar jawaban)* (S3M2a05, S3M2a06). Subjek S3 ini juga mengetahui apa yang ditanyakan dari soal tersebut. Seperti diungkapkannya “*mencari peluang pohon jati dan pohon randu hidup dari sekarang mbak. (sambil membaca soal)*” (S3M2a08)
- b) Dari hasil jawaban tertulis subjek S3 ia tampak mampu menuliskan konsep yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Ketika diajukan pertanyaan “*kira-kira untuk menyelesaikannya kamu menggunakan konsep apa?*” kemudian subjek S2 ini menjawab “*saya menggunakan konsep peluang kejadian saling bebas mbak. Ini rumusnya ini $P(A \cap B) = P(A) \times P(B)$ (sambil membaca rumus pada lembar jawaban)*” (S3M2a09, S3M2a10). Namun subjek S3 kurang mampu memberikan alasan mengapa ia menggunakan rumus tersebut. Seperti ungkapannya “*ya ini berbeda dengan yang masalah satu tadi mbak. Kalau masalah satu tadi ada syaratnya, jadi memakai peluang kejadian bersyarat, dan yang masalah ini tidak ada syaratnya, jadi saya memakai rumus ini*” (S3M2a12).

- c) Dari hasil jawaban tertulis subjek S3 nampak mampu menyelesaikan dari permasalahan tersebut hingga pada hasil akhirnya. Ia juga menjelaskan proses pengerjaannya tersebut. Sesuai ungkapannya “*begini mbak, rumus yang saya gunakan ini $P(A \cap B) = P(A) \times P(B)$ (sambil menunjuk rumus yang ditulis dalam lembar jawaban). Pohon jatinya saya misalkan $P(A)$ dan pohon randunya saya misalkan $P(B)$. jadi $P(A) \cdot P(B) = \frac{3}{8} \times \frac{2}{7}$ dan hasilnya $\frac{6}{56}$* ” (S3M2a16).
- d) Dari jawaban tertulis subjek S3 nampak tidak menuliskan kesimpulan dari solusi yang telah dicarinya. Karena sudah menjadi kebiasaan tidak menuliskan kesimpulan pada akhir pengerjaan. Seperti ungkapannya “*hehehe tidak saya tulis mbak. Soalnya biasanya juga tidak ditulis. Hanya seperti ini saja*” (S3M2a18). Namun meski demikian subjek S3 juga mampu memberikan kesimpulan secara langsung. Seperti diungkapkannya “*iya mbk, jadi kesimpulannya peluang pohon jati dan pohon randu hidup dari sekarang sebesar $\frac{6}{56}$* ” (S3M2a20).

4. Paparan Data Subjek S3 Subjek Perempuan dalam Menyelesaikan Masalah Dua Point b.

Berikut ini ditunjukkan hasil jawaban S3 dalam menyelesaikan masalah dua point b dan dipaparkan juga tentang transkrip wawancara S3 yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 11 Februari 2016. Kegiatan ini berlangsung selama 60 menit.

Berikut ini hasil jawaban S3 pada soal permasalahan dua point b:

b) Bukan pohon jati = $\frac{2}{7}$ (pohon randu)
 Hanya pohon jati yang hidup
 $P(A \cup B) = P(A) - P(B)$
 $= \frac{3}{8} - \frac{2}{7}$
 $= \frac{21 - 16}{56}$
 $= \frac{5}{56}$

Adapun transkrip wawancara S3 setelah menyelesaikan masalah dua point b (S3M2b) dipaparkan sebagaimana tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14 Transkrip Wawancara S3M2b pada tanggal 11 Februari 2016.

Wawancara		Kode
P	: bagaimana soalnya untuk yang nomor 2b ini? mudah?	S3M2b01
S3	: hehe menurut saya sulit mbak.	S3M2b02
P	: kamu paham apa tidak maksud dari soal ini?	S3M2b03
S3	: iy mbak paham, tapi juga masih sedikit bingung hehehe (sambil tersenyum)	S3M2b04
P	: coba apasih yang diketahui dari soal ini? Sepengetahuan kamu saja.	S3M2b05
S3	: yang diketahui sama dengan yang nomor 2a mbk. peluang pohon jati hidup 30 tahun lagi $\frac{3}{8}$ dan peluang pohon randu hidup 30 tahun lagi $\frac{2}{7}$	S3M2b06
P	: iya, terus yang ditanyakan apa coba?	S3M2b07
S3	: tentang itu mbak mencari peluang hanya pohon jati mampu hidup mulai dari sekarang. (sambil membaca soal)	S3M2b08
P	: kemudian konsep yang kamu gunakan untuk menyelesaikannya bagaimana?	S3M2b09
S3	: heemb saya memakai rumus ini mbak $P(A \cup B) = P(A) - P(B)$. (sambil menunjuk rumus pada lembar jawaban)	S3M2b10
P	: sebentar, kira-kira ini rumus apa ya?	S3M2b11
S3	: hehehe saya tidak tahu mbak. Ini hanya saya kira-kira saja. (terlihat agak bingung)	S3M2b12
P	: terus mengapa kamu menggunakan rumus ini?	S3M2b13

S3	: <i>ya saya cuma mengira-ngira saja mbak (terlihat bingung mencari alasan)</i>	S3M2b14
P	: <i>iya, tidak apa-apa. Sekarang coba kamu jelaskan proses pengerjaan kamu ini?</i>	S3M2b15
S3	: <i>begini mbak... kan hanya pohon jati yang hidup, berarti pohon randunya kan mati. jadi pohon jatinya saya misalkan hidup dan pohon randunya saya misalkan mati sehingga pohon jati saya kurang dengan pohon randu, jadi sisanya tinggal pohon jati yang hidup.</i>	S3M2b16
P	: <i>owh iya tidak apa-apa. Terus kesimpulannya mana?</i>	S3M2b17
S3	: <i>saya tidak menuliskannya mbak.</i>	S3M2b18

Berdasarkan hasil jawaban subjek S3 secara tertulis dan paparan data hasil wawancara yang telah dikemukakan pada tabel 4.14 diatas, dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Subjek S3 nampak memahami soal yang diberikan, namun kurang begitu mendalam (S3M2b04). Subjek S3 mengetahui apa saja yang diketahui dari soal tersebut. Ketika diajukan pertanyaan “*coba apasih yang diketahui dari soal ini? Sepengetahuan kamu saja*” subjek S3 menjawab “*yang diketahui sama dengan yang nomor 2a mbk. peluang pohon jati hidup 30 tahun lagi $\frac{3}{8}$ dan peluang pohon randu hidup 30 tahun lagi $\frac{2}{7}$* ” (S3M2b05, S3M2b06). Subjek S3 ini juga mengetahui apa yang ditanyakan dari soal tersebut. Seperti diungkapkannya “*tentang itu mbak mencari peluang hanya pohon jati mampu hidup mulai dari sekarang. (sambil membaca soal)*” (S3M2b08)
- b) Dari hasil jawaban tertulis subjek S3 ia tampak mampu menuliskan konsep yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Namun konsep yang dituliskannya hanya berdasarkan perkiraannya saja.

Seperti diungkapkannya *“hehehe saya tidak tahu mbak. Ini hanya saya kira-kira saja. (terlihat agak bingung)”* (S3M2b12). Subjek S3 ini juga kurang mampu memberikan alasan mengapa ia menggunakan rumus tersebut. Ketika diajukan pertanyaan *“terus mengapa kamu menggunakan rumus ini?”* kemudian subjek S3 menjawab *“ya saya cuma mengira-ngira saja mbak (terlihat bingung mencari alasan)”* (S3M2b13, S3M2b14)

- c) Dari hasil jawaban tertulis subjek S3 nampak menyelesaikan dari permasalahan tersebut hingga pada hasil akhirnya. Meski konsep yang di gunakannya kurang akurat, namun subjek S3 ini mampu memberikan penjelasan. Seperti diungkapkannya *“begini mbak... kan hanya pohon jati yang hidup, berarti pohon randunya kan mati. jadi pohon jatinya saya misalkan hidup dan pohon randunya saya misalkan mati sehingga pohon jati saya kurangi dengan pohon randu, jadi sisanya tinggal pohon jati yang hidup”* (S3M2b16)
- d) Dari jawaban tertulis subjek S3 nampak tidak menuliskan kesimpulan dari solusi yang telah dicarinya. Karena sudah menjadi kebiasaan tidak menuliskan kesimpulan pada akhir pengerjaan.

5. Kredibilitas data Subjek S3 Subjek Perempuan dalam Menyelesaikan Masalah Peluang.

Berdasarkan pemaparan data hasil wawancara dan hasil penyelesaian masalah peluang berbasis tugas secara tertulis sebagaimana masalah satu

point a diatas, dapat diperoleh beberapa simpulan berdasar hasil wawancara dan hasil penyelesaian masalah satu point a (M1a) di atas adalah sebagai berikut:

- a) Subjek S3 mampu memahami maksud dari pertanyaan yang diberikan karena ia juga pernah menjumpai soal yang hampir sama dengan soal yang diberikan (S3M1a04). Subjek S3 nampak mengetahui apa saja yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari permasalahan tersebut. (S3M1a06, S3M1a10).
- b) Dari hasil jawaban tertulis subjek S3 ia tampak mampu menuliskan konsep yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Subjek S3 juga mengungkapnya. Namun subjek S3 kurang mampu memberikan alasan mengapa ia menggunakan rumus tersebut (S3M1a12, S3M1a16, S3M1a18).
- c) Dari hasil jawaban tertulis subjek S3 nampak mampu menyelesaikan dari permasalahan tersebut hingga pada hasil akhirnya. Ia juga menjelaskan proses pengerjaannya tersebut (S3M1a20).
- d) Dari jawaban tertulis subjek S3 nampak tidak menuliskan kesimpulan dari solusi yang telah dicarinya. Karena sudah menjadi kebiasaan tidak menuliskan kesimpulan pada akhir pengerjaan. Namun meski demikian subjek S3 juga mampu memberikan kesimpulan. (S3M1a22, S3M1a24)

Berdasarkan pemaparan data hasil wawancara dan hasil penyelesaian masalah peluang berbasis tugas secara tertulis sebagaimana masalah satu

point b diatas, dapat diperoleh beberapa simpulan berdasar hasil wawancara dan hasil penyelesaian masalah satu point b (M1b) di atas adalah sebagai berikut:

- a) Subjek S3 tidak mampu memahami maksud dari pertanyaan yang diberikan dengan baik. Ia merasa soal point b ini lebih sulit dari yang pertama. Subjek S2 ini mampu menyebutkan apa yang diketahui dari soal tersebut namun dengan pernyataan yang tidak begitu yakin. Meskipun subjek S3 tidak begitu paham dengan soal yang diberikan, tapi ia mengetahui apa yang sebenarnya ditanyakan dari soal tersebut (S3M1b04, S3M1b06, S3M1b08).
- b) Dari hasil jawaban tertulis subjek S3 nampak ia tidak menuliskan bagaimana konsep yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Sepertinya ia hanya mempunyai pengetahuan yang terbatas (S3M1b10).
- c) Dari hasil jawaban tertulis subjek S3 nampak tidak menuliskan solusi dari permasalahan yang diberikan. Ia merasa tidak mengetahui dan tidak mempunyai sedikitpun gambaran untuk menyelesaikannya (S3M1b12).
- d) Dari jawaban tertulis subjek S3 nampak tidak menuliskan kesimpulan apapun, karena ia tidak mengetahui bagaimana solusi untuk menyelesaikannya.

Berdasarkan pemaparan data hasil wawancara dan hasil penyelesaian masalah peluang berbasis tugas secara tertulis sebagaimana masalah dua point a diatas, dapat diperoleh beberapa simpulan berdasar hasil wawancara dan hasil penyelesaian masalah dua point a (M2a) di atas adalah sebagai berikut:

- a) Subjek S3 tampak memahami maksud dari pertanyaan yang diberikan dengan baik. Subjek S3 mengetahui apa saja yang diketahui dari soal tersebut. Subjek S3 ini juga mengetahui apa yang ditanyakan dari soal tersebut. (S3M2a04, S3M2a06, S3M2a08)
- b) Dari hasil jawaban tertulis subjek S3 ia tampak mampu menuliskan konsep yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Namun subjek S3 kurang mampu memberikan alasan mengapa ia menggunakan rumus tersebut. (S3M2a10, S3M2a12).
- c) Dari hasil jawaban tertulis subjek S3 nampak mampu menyelesaikan dari permasalahan tersebut hingga pada hasil akhirnya. Ia juga menjelaskan proses pengerjaannya tersebut (S3M2a16).
- d) Dari jawaban tertulis subjek S3 nampak tidak menuliskan kesimpulan dari solusi yang telah dicarinya. Karena sudah menjadi kebiasaan tidak menuliskan kesimpulan pada akhir pengerjaan. Namun meski demikian subjek S3 juga mampu memberikan kesimpulan secara langsung. (S3M2a18, S3M2a20).

Berdasarkan pemaparan data hasil wawancara dan hasil penyelesaian masalah peluang berbasis tugas secara tertulis sebagaimana masalah dua point b diatas, dapat diperoleh beberapa simpulan berdasar hasil wawancara dan hasil penyelesaian masalah dua point b (M2b) di atas adalah sebagai berikut:

- a) Subjek S3 nampak memahami soal yang diberikan, namun kurang begitu mendalam. Subjek S3 mengetahui apa saja yang diketahui dari soal tersebut. Subjek S3 ini juga mengetahui apa yang ditanyakan dari soal tersebut (S3M2b04, S3M2b06, S3M2b08)
- b) Dari hasil jawaban tertulis subjek S3 ia tampak mampu menuliskan konsep yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Namun konsep yang dituliskannya hanya berdasarkan perkiraanya saja. Subjek S3 ini juga kurang mampu memberikan alasan mengapa ia menggunakan rumus tersebut (S3M2b12, S3M2b14).
- c) Dari hasil jawaban tertulis subjek S3 nampak menyelesaikan dari permasalahan tersebut hingga pada hasil akhirnya. Meski konsep yang di gunakannya kurang akurat, namun subjek S3 ini mampu memberikan penjelasan (S3M2b16)
- d) Dari jawaban tertulis subjek S3 nampak tidak menuliskan kesimpulan dari solusi yang telah dicarinya. Karena sudah menjadi kebiasaan tidak menuliskan kesimpulan pada akhir pengerjaan.

6. Penyimpulan Data Subjek S3 Subjek Perempuan dalam Menyelesaikan Masalah Peluang.

Dari hasil jawaban dan hasil wawancara subjek S3 nampak bahwa subjek S3 mampu memahami permasalahan yang diberikan (S3M1a04). Subjek S3 mampu mengetahui apa saja yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari permasalahan yang diberikan. Sebagaimana diungkapkannya *“heemb kelereng merahnya ada 3, kelereng biru ada 4 jadi semua kelereng ada 7. Kemudian saya misalkan kejadian kelereng merah itu $A = \frac{3}{7}$, dan kelereng yang biru $B = \frac{4}{7}$ itu mbak”* *“heeeem mencari banyaknya peluang terambilnya kelereng pertama merah dan kelereng kedua biru. (sambil membaca soal) (S3M1a06, S3M1a10).* Dengan demikian berarti subjek S3 ini sudah mampu menganalisis dan memfokuskan pertanyaan dengan baik.

Dari hasil jawaban tertulis dan hasil wawancara subjek S3, pada sebagian soal mampu menentukan dan menuliskan konsep dari permasalahan yang diberikan seperti diungkapkannya *“ini mbak rumus yang saya gunakan $P(A \cap B) = P(A) \times P(B/A)$ (sambil menunjuk pada lembar jawaban)”* *“heemb seingat saya kalau pengambilannya itu tidak bersamaan ya memakai rumus ini mbak” (S3M1a12, S3M1a16).* Namun pada sebagian soal juga kurang mampu memberikan konsep yang ia gunakan. Ia juga kurang mampu memberikan alasan mengapa ia menggunakan konsep tersebut seperti diungkapkannya *“heemb saya tidak tahu mbak, bingung jadi tidak saya kerjakan (dengan nada bingung dan*

sabil berfikir)” *“hehehe tidak punya bayabgan sama sekali mbak. Sudah buntu. (dengan jawaban yang sangat grogi)”* (S3M1b10, S3M1b12). Dengan demikian berarti subjek S3 pada sebagian soal sudah mampu mengidentifikasi asumsi, namun pada sebagian soal juga belum mampu mengidentifikasi asumsi. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek S3 ini belum mampu mengidentifikasi asumsi dengan baik dan memerlukan banyak latihan.

Dari hasil jawaban tertulis dan hasil wawancara subjek S3, pada sebagian soal mampu menuliskan dan menjelaskan solusi dari permasalahan dengan baik seperti diungkapkannya *“iya mbak, kan rumusnya ini $P(A \cap B) = P(A) \times P(B/A)$ (sambil menunjuk rumus pada lembar jawaban) jadi $\frac{3}{7}$ saya kalikan $\frac{4}{7}$ kemudian ini hasilnya $\frac{12}{49}$ (sambil menunjuk jawaban pada lembar jawaban)”* (S3M1a20). Namun pada sebagian soal S3 kurang mampu menentukan solusi dari permasalahan yang dicari. Dengan demikian berarti subjek S3 sudah mampu menentukan solusi dari suatu permasalahan namun juga masih perlu banyak latihan.

Dari hasil jawaban tertulis dan hasil wawancara, nampak subjek S3 tidak menuliskan kesimpulan pada setiap akhir menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Hal tersebut sudah menjadi suatu kebiasaan yang selalu ditinggalkannya. Namun ketika subjek S3 ini mampu memberikan kesimpulan dengan bahasanya sendiri secara langsung . Seperti diungkapkannya *“karena biasanya juga hanya seperti ini mbak. Jadi kesimpulannya banyaknya peluang terambilnya kelereng*

pertama merah dan kelereng kedua biru $\frac{12}{49}$ (sambil membaca soal)”
(S3M1a24). Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek S3 sudah mampu memberikan kesimpulan dari solusi yang telah dicari namun kurang teliti pada penulisan dalam lembar jawaban.

H. Paparan dan Penyimpulan Data Subjek S4 Subjek Perempuan dalam Menyelesaikan Masalah peluang.

Paparan dan penyimpulan data hasil tertulis subjek S4 dalam menyelesaikan masalah peluang dan hasil wawancara berbasis tugas masalah satu point a dan point b, serta paparan dan penyimpulan data hasil tertulis subjek S4 dalam menyelesaikan masalah peluang dan hasil wawancara berbasis tugas masalah dua point a dan point b.

1. Paparan Data Subjek S4 Subjek Perempuan dalam Menyelesaikan Masalah Satu Point a.

Berikut ini ditunjukkan hasil jawaban S4 dalam menyelesaikan masalah satu point a dan dipaparkan juga tentang transkrip wawancara S4 yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 11 Februari 2016. Kegiatan ini berlangsung selama 60 menit.

Berikut ini hasil jawaban S4 pada soal permasalahan satu point a:

NAMA : SANTI KRISDI A
 KELAS : XI - IPA 4

1. 2. $P(A \cap B) = P(A) \cdot P(B/A)$
 $= \frac{3}{7} \cdot \frac{4}{7}$
 $= \frac{12}{49}$

Adapun transkrip wawancara S4 setelah menyelesaikan masalah satu point a (S4M1a) dipaparkan sebagaimana tabel 4.15 berikut.

Tabel 4.15 Transkrip Wawancara S4M1a pada tanggal 11 Februari 2016.

Wawancara		Kode
P	: Bagaimana soalnya nomor 1a ini? mudah? Ataukah sulit?	S4M1a01
S4	: menurut saya mudah bu	S4M1a02
P	: iya bagus, berarti kamu paham kan maksud dari permasalahan tersebut?	S4M1a03
S4	: iya insya'allah bu paham. Sepertinya saya pernah menemui soal seperti ini. Hehehe (sambil tersenyum)	S4M1a04
P	: kira-kira apa saja yang diketahui dari permasalahan tersebut? coba kamu sebutkan!	S4M1a05
S4	: itu bu... banyak kelereng merah ada 3, kelereng biru ada 4, jumlah kedua kelereng ada 7. jadi, peluang terambilnya keleng merah $P(A) = \frac{3}{7}$. dan kelereng biru $P(B) = \frac{4}{7}$ (sambil membaca soal)	S4M1a06
P	: nah tepat sekali. Tapi kenapa pada jawaban kamu ini yang diketahui tidak kamu tuliskan?	S4M1a07
S4	: hehehe biasanya juga seperti itu bu. Biar ngerjakannya cepet.	S4M1a08
P	: owh, terus yang ditanyakan soal tersebut tentang apa?	S4M1a09
S4	: (sambil membaca soal sebentar) itu mbak, mencari banyaknya peluang terambilnya kelereng pertama merah dan kelereng kedua biru mbak pada suatu percobaan.	S4M1a10
P	: kemudian rumus apa yang kamu gunakan untuk	S4M1a11

	<i>menyelesaikannya?</i>	
S4	<i>: saya menggunakan rumus peluang kejadian bersyarat bu. ini rumusnya $P(A \cap B) = P(A) \times P(B/A)$ (sambil menunjuk rumus dalam lembar jawaban)</i>	S4M1a12
P	<i>: kira-kira mengapa kamu menggunakan rumus tersebut? Padahal rumus peluang yang lainnya kan banyak!</i>	S4M1a13
S4	<i>: ya karena dalam soal, pengambilannya ada syaratnya bu, pengambilannya tidak dua kelereng diambil sekaligus. Tapi satu persatu jadi ada syarat untuk pengambilan pertama dan pengambilan kedua. Jadi saya menggunakan rumus peluang kejadian bersyarat. (terlihat sambil berfikir)</i>	S4M1a14
P	<i>: okey, sekarang coba kamu jelaskan proses pengerjaannya kamu ini?</i>	S4M1a15
S4	<i>: hemmm. Dari nilai $P(A) = \frac{3}{7}$ dan , $P(B/A) = \frac{4}{7}$ ini kemudian saya masukkan ke rumus ini bu $P(A \cap B) = P(A) \times P(B/A)$ (sambil menunjuk rumus dalam lembar jawaban) saya kalikan dan hasilnya $\frac{12}{49}$ ini bu (sambil menunjuk hasil pada lembar jawaban).</i>	S4M1a16
P	<i>: iya, terus kesimpulan dari solusi yang telah kamu cari ini mana?</i>	S4M1a17
S4	<i>: kesimpulannya tidak saya tuliskan bu,</i>	S4M1a18
P	<i>: kenapa tidak kamu tuliskan?</i>	S4M1a19
S4	<i>: saya tidak pernah memberikan kesimpulan di akhir jawaban bu. Sudah jadi kebiasaan.</i>	S4M1a20
P	<i>: sekarang coba kamu sebutkan kesimpulannya!</i>	S4M1a21
S4	<i>: iya bu. Jadi, peluang terambilnya kelereng pertama merah dan kelereng kedua biru itu sebanyak $\frac{12}{49}$</i>	S4M1a22

Berdasarkan hasil jawaban subjek S4 secara tertulis dan paparan data hasil wawancara yang telah dikemukakan pada tabel 4.15 diatas, dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Subjek S4 memahami maksud dari pertanyaan yang diberikan terlihat Ketika diajukan pertanyaan “iya bagus, berarti kamu paham kan maksud dari permasalahan tersebut?” subjek S1 menjawab “iya insya’allah mbak paham. Sepertinya saya pernah menemui soal seperti ini. Hehehe (sambil tersenyum)” (S4M1a03, S4M1a04). Subjek S4

mengetahui apa saja yang diketahui dari permasalahan tersebut. Hal ini tampak dari ungkapnya *“itu bu... banyak kelereng merah ada 3, kelereng biru ada 4, jumlah kedua kelereng ada 7. jadi, peluang terambilnya kelereng merah $P(A) = \frac{3}{7}$. dan kelereng biru $P(B) = \frac{4}{7}$ (sambil membaca soal)”* (S4M1a06). Subjek S4 ini juga mengetahui apa yang ditanyakan dari masalah tersebut. Ketika diajukan pertanyaan *“owh, terus yang ditanyakan soal tersebut tentang apa?”* kemudian subjek S2 ini menjawab *“(sambil membaca soal sebentar) itu mbak, mencari banyaknya peluang terambilnya kelereng pertama merah dan kelereng kedua biru mbak pada suatu percobaan”* (S4M1a09, S4M1a10).

- b) Subjek S4 mampu menyebutkan dan menuliskan konsep yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Hal ini nampak dari ungkapnya *“saya menggunakan rumus peluang kejadian bersyarat bu. ini rumusnya $P(A \cap B) = P(A) \times P(B/A)$ (sambil menunjuk rumus dalam lembar jawaban)”* (S4M1a12). Subjek S4 juga Nampak mampu memberikan penjelasan lebih lanjut mengapa ia mengambil konsep tersebut. Ketika diajukan pertanyaan *“kira-kira mengapa kamu menggunakan rumus tersebut? Padahal rumus peluang yang lainnya kan banyak!”* maka subjek S2 menjawab *“ya karena dalam soal, pengambilannya ada syaratnya bu, pengambilannya tidak dua kelereng diambil sekaligus. Tapi satu persatu jadi ada syarat untuk pengambilan pertama dan pengambilan kedua. Jadi saya menggunakan*

rumus peluang kejadian bersyarat. (terlihat sambil berfikir)”

(S4M1a13, S4M1a14)

- c) Dari jawaban tertulis subjek S4, ia tampak mampu menyelesaikan masalah tersebut. Subjek S4 juga mampu menjelaskan proses pengerjaanya menggunakan bahasanya sendiri. Seperti diungkapkannya *“hemmm. Dari nilai $P(A) = \frac{3}{7}$ dan, $P(B/A) = \frac{4}{7}$ ini kemudian saya masukkan ke rumus ini bu $P(A \cap B) = P(A) \times P(B/A)$ (sambil menunjuk rumus dalam lembar jawaban) saya kalikan dan hasilnya $\frac{12}{49}$ ini bu (sambil menunjuk hasil pada lembar jawaban”* (S4M1a16).

- d) Subjek S4 mengetahui kesimpulan dari permasalahan yang telah diselesaikan. Seperti yang diungkapkan S4 *“iya bu. Jadi, peluang terambilnya kelereng pertama merah dan kelereng kedua biru itu sebanyak $\frac{12}{49}$ (S4M1a22). Namun pada lembar jawaban Subjek S4 tidak dituliskan bagaimana kesimpulan dari permasalahan yang telah diselesaikannya karena sudah menjadi suatu kebiasaan. Sebagaimana diungkapkannya *“saya tidak pernah memberikan kesimpulan di akhir jawaban bu. Sudah jadi kebiasaan”* (S4M1a20).*

2. Paparan Data Subjek S4 Subjek Perempuan dalam Menyelesaikan Masalah Satu Point b.

Berikut ini ditunjukkan hasil jawaban S4 dalam menyelesaikan masalah satu point b dan dipaparkan juga tentang transkrip wawancara S4 yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 11 Februari 2016.

Berikut ini hasil jawaban S4 pada soal permasalahan satu point b:

$$\begin{aligned}
 \text{b. } P(A \cap B) &= P(A) \cdot P(B|A) \\
 &= \frac{4}{7} \cdot \frac{3}{4} \\
 &= \frac{12}{28} \\
 &= \frac{3}{7}
 \end{aligned}$$

Adapun transkrip wawancara S4 setelah menyelesaikan masalah satu point b (S4M1b) dipaparkan sebagaimana tabel 4.16 berikut.

Tabel 4.16 Transkrip Wawancara S4M1b pada tanggal 11 Februari 2016.

Wawancara		Kode
P	: Bagaimana untuk soalnya nomor 1b ini? Mudahkan!	S4M1b01
S4	: menurut saya hampir sama dengan yang point a bu..	S4M1b02
P	: Kamu paham kan? bisa menyelesaikannya?	S4M1b03
S4	: iya paham bu. Insya'allah bisa hehehe (sambil tersenyum)	S4M1b04
P	: coba kamu sebutkan, apa sih yang diketahui dari soal yang point b ini?	S4M1b05
S4	: ya sama saja bu dengan yang point a, cuman nanti yang digunakan hanya yang kelereng birunya saja. Jadi pengambilan pertamanya $P(A) = \frac{4}{7}$ dan pengambilan keduanya $P\left(\frac{B}{A}\right) = \frac{3}{6}$ karena pengambilannya tidak dikembalikan (sambil membaca soal)	S4M1b06

P	: nah tepat sekali. Tapi kenapa pada jawaban kamu ini yang diketahui tidak kamu tuliskan?	S4M1b07
S4	: hehehe biasanya juga seperti itu bu. Biar ngerjakannya cepet.	S4M1b08
P	: terus kira-kira yang ditanyakan dari soal ini apa?	S4M1b09
S4	: (sambil membaca soal sebentar) itu bu, mencari banyaknya peluang terambilnya kedua kelereng berwarna biru.	S4M1b10
P	: kemudian rumus apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikannya?	S4M1b11
S4	: sama dengan yang point a bu, saya menggunakan rumus peluang kejadian bersyarat, ini rumusnya $P(A \cap B) = P(A) \times P(B/A)$ (sambil menunjuk rumus dalam lembar jawaban)	S4M1b12
P	: kira-kira mengapa kamu menggunakan rumus tersebut? Padahal rumus peluang yang lainnya kan banyak!	S4M1b13
S4	: ya karena tipe soalnya sama dengan yang point a bu, ada syaratnya. Jadi menggunakan peluang kejadian bersyarat	S4M1b14
P	: okey, sekarang coba kamu jelaskan proses pengerjaannya kamu ini?	S4M1b15
S4	: hemmm. Dari nilai $P(A) = \frac{4}{7}$ dan $P(B/A) = \frac{3}{6}$ ini kemudian saya masukkan ke rumus ini bu $P(A \cap B) = P(A) \times P(B/A)$ (sambil menunjuk rumus dalam lembar jawaban) saya kalikan dan hasilnya $\frac{2}{7}$ ini bu (sambil menunjuk hasil pada lembar jawaban)	S4M1b16
P	: iya, terus kesimpulan dari solusi yang telah kamu cari ini mana?	S4M1b17
S4	: kesimpulannya tidak saya tuliskan bu,	S4M1b18
P	: kenapa tidak kamu tuliskan?	S4M1b19
S4	: saya tidak pernah memberikan kesimpulan di akhir jawaban bu. Sudah jadi kebiasaan.	S4M1b20
P	: sekarang coba kamu sebutkan kesimpulannya!	S4M1b21
S4	: iya bu. Jadi, peluang terambilnya kedua kelereng berwarna biru itu sebanyak $\frac{2}{7}$	S4M1b22

Berdasarkan hasil jawaban subjek S4 secara tertulis dan paparan data hasil wawancara yang telah dikemukakan pada tabel 4.16 diatas, dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Subjek S4 memahami maksud dari pertanyaan yang diberikan terlihat Ketika diajukan pertanyaan “*Kamu paham kan? bisa menyelesaikannya?*” subjek S4 menjawab “*iya paham bu. Insyallah bisa hehehe (sambil tersenyum)*” (S4M1b03, S4M1b04). Subjek S4 mengetahui apa saja yang diketahui dari permasalahan tersebut. Hal ini tampak dari ungkapnya “*ya sama saja bu dengan yang point a, cuman nanti yang digunakan hanya yang kelereng birunya saja. Jadi pengambilan pertamanya $P(A) = \frac{4}{7}$, dan pengambilan keduanya $P\left(\frac{B}{A}\right) = \frac{3}{6}$ karena pengambilannya tidak dikembalikan (sambil membaca soal)* (S4M1b06). Subjek S4 ini juga mengetahui apa yang ditanyakan dari masalah tersebut. Ketika diajukan pertanyaan “*terus kira-kira yang ditanyakan dari soal ini apa?*” kemudian subjek S2 ini menjawab “*(sambil membaca soal sebentar) itu bu, mencari banyaknya peluang terambilnya kedua kelereng berwarna biru*” (S4M1b09, S4M1b10). Namun apa yang diketahui dan ditanyakan tidak dituliskan dalam lembar jawaban subjek S3 karena ia merasa sudah paham dan agar lebih cepat dalam menyelesaikannya. sebagaimana diungkapkannya “*hehehe biasanya juga seperti itu bu. Biar ngerjakannya cepet*” (S4M1b08)
- b) Subjek S4 mampu menyebutkan dan menuliskan konsep yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Hal ini nampak dari ungkapnya “*sama dengan yang point a bu, saya menggunakan rumus peluang kejadian bersyarat, ini rumusnya $P(A \cap B) =$*

$P(A) \times P(B/A)$ (sambil menunjuk rumus dalam lembar jawaban)”

(S4M1b12). Subjek S4 juga nampak mampu memberikan penjelasan lebih lanjut mengapa ia mengambil konsep tersebut. Ketika diajukan pertanyaan “kira-kira mengapa kamu menggunakan rumus tersebut? Padahal rumus peluang yang lainnya kan banyak!” maka subjek S4 menjawab “ya karena tipe soalnya sama dengan yang point a bu, ada syaratnya. Jadi menggunakan peluang kejadian bersyarat “ (S4M1b13, S4M1b14)

c) Dari jawaban tertulis subjek S4, ia tampak mampu menyelesaikan masalah tersebut. Subjek S4 juga mampu menjelaskan proses pengerjaannya menggunakan bahasanya sendiri. Seperti diungkapkannya “hemmm. Dari nilai $P(A) = \frac{4}{7}$ dan , $P(B/A) = \frac{3}{6}$ ini kemudian saya masukkan ke rumus ini bu $P(A \cap B) = P(A) \times P(B/A)$ (sambil menunjuk rumus dalam lembar jawaban) saya kalikan dan hasilnya $\frac{2}{7}$ ini bu (sambil menunjuk hasil pada lembar jawaban)” (S4M1b16).

d) Subjek S4 mengetahui kesimpulan dari permasalahan yang telah diselesaikan. Seperti yang diungkapkan S4 “iya bu. Jadi, peluang terambilnya kedua kelereng berwarna biru itu sebanyak $\frac{2}{7}$ (S4M1a22). Namun pada lembar jawaban Subjek S4 tidak dituliskan bagaimana kesimpulan dari permasalahan yang telah diselesaikannya karena sudah menjadi suatu kebiasaan. Sebagaimana diungkapkannya “saya tidak

pernah memberikan kesimpulan di akhir jawaban bu. Sudah jadi kebiasaan” (S4M1a20).

3. Paparan Data Subjek S4 Subjek Perempuan dalam Menyelesaikan Masalah Dua Point a.

Berikut ini ditunjukkan hasil jawaban S4 dalam menyelesaikan masalah dua point a dan dipaparkan juga tentang transkrip wawancara S4 yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 11 Februari 2016. Kegiatan ini berlangsung selama 60 menit.

Berikut ini hasil jawaban S4 pada soal permasalahan dua point a:

$$\begin{aligned}
 2.2. P(A \cap B) &= P(A) \cdot P(B) \\
 &= \frac{3}{84} \cdot \frac{2}{7} \\
 &= \frac{3}{28}
 \end{aligned}$$

Adapun transkrip wawancara S4 setelah menyelesaikan masalah dua point a (S4M2a) dipaparkan sebagaimana tabel 4.17 berikut.

Tabel 4.17 Transkrip Wawancara S4M2a pada tanggal 11 Februari 2016.

Wawancara		Kode
P	: Bagaimana soalnya nomor 2a ini? mudah apa sulit?	S4M2a01
S4	: kalau yang nomor 2a ini menurut saya ya lumayan mudah bu.	S4M2a02
P	: iya bagus, berarti kamu paham kan maksud dari permasalahan ini?	S4M2a03

S4	: <i>iya insya 'allah mbak paham. Hehehe (sambil tersenyum)</i>	S4M2a04
P	: <i>kira-kira apa saja yang diketahui dari permasalahan ini?coba kamu sebutkan!</i>	S4M2a05
S4	: <i>yang diketahui peluang pohon jati hidup $\frac{3}{8}$ dan peluang pohon randu hidup saya misalkan $\frac{2}{7}$ itu bu (sambil membaca soal)</i>	S4M2a06
P	: <i>nah tepat sekali. Tapi kenapa pada jawaban kamu ini yang diketahui tidak kamu tuliskan?</i>	S4M2a07
S4	: <i>hehehe biasanya juga seperti ini bu. Biar ngerjakannya cepet.</i>	S4M2a08
P	: <i>terus yang ditanyakan soal ini tentang apa?</i>	S4M2a09
S4	: <i>(sambil membaca soal sebentar) itu mbak, mencari peluang pohon jati dan pohon randu mampu bertahan hidup hingga 30 tahun lagi.</i>	S4M2a10
P	: <i>kemudian rumus apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikannya?</i>	S4M2a11
S4	: <i>saya menggunakan rumus peluang kejadianh saling bebas bu ini rumusnya $P(A \cap B) = P(A) \times P(B)$ (sambil menunjuk rumus dalam lembar jawaban)</i>	S4M2a12
P	: <i>kira-kira mengapa kamu menggunakan rumus tersebut? Padahal rumus peluang yang lainnya kan banyak!</i>	S4M2a13
S4	: <i>heeeemb. Karena untuk soal yang ini berbeda degan yang nomor satu bu. Soal ini tidak ada syaratnya. Keduanya tidak saling mempengaruhi. Jadi saya menggunakan rumus peluang kejadian saling bebas. (terlihat tampak berfikir)</i>	S4M2a14
P	: <i>okey, sekarang coba kamu jelaskan proses pengerjaanya kamu ini?</i>	S4M2a15
S4	: <i>hemmm baik bu. Ini pohon jatinya saya misalkan $P(A) = \frac{3}{8}$ dan pohon randunya saya misalkan $P(B) = \frac{2}{7}$ kemudian saya masukkan ke rumus ini bu $P(A \cap B) = P(A) \times P(B)$ (sambil menunjuk rumus dalam lembar jawaban) saya kalikan dan hasilnya $\frac{3}{28}$ ini bu (sambil menunjuk hasil pada lembar jawaban)</i>	S4M2a16
P	: <i>iya, terus kesimpulan dari solusi yang telah kamu cari ini mana?</i>	S4M21a1 7
S4	: <i>kesimpulannya tidak saya tuliskan bu,</i>	S4M2a18
P	: <i>kenapa tidak kamu tuliskan?</i>	S4M2a19
S4	: <i>saya tidak pernah memberikan kesimpulan di akhir jawaban bu. Sudah jadi kebiasaan.</i>	S4M2a20
P	: <i>sekarang coba kamu sebutkan kesimpulannya!</i>	S4M2a21
S4	: <i>iya bu. Jadi, peluang kedua pohon mampu bertahan</i>	S4M2a22

	<i>hidup hingga 30 tahun lagi $\frac{3}{28}$ (sambil membaca soal)</i>	
--	---	--

Berdasarkan hasil jawaban subjek S4 secara tertulis dan paparan data hasil wawancara yang telah dikemukakan diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a) Subjek S4 memahami maksud dari pertanyaan yang diberikan terlihat Ketika diajukan pertanyaan “*iya bagus, berarti kamu paham kan maksud dari permasalahan ini?*” subjek S4 menjawab “*iya insya'allah mbak paham. Hehehe (sambil tersenyum)*” (S4M2a03, S4M2a04). Subjek S4 mengetahui apa saja yang diketahui dari permasalahan tersebut. Hal ini tampak dari ungkapannya “*yang diketahui peluang pohon jati hidup $\frac{3}{8}$ dan peluang pohon randu hidup saya misalkan $\frac{2}{7}$ itu bu (sambil membaca soal)*” (S4M2a06). Subjek S4 ini juga mengetahui apa yang ditanyakan dari masalah tersebut. Ketika diajukan pertanyaan “*terus yang ditanyakan soal ini tentang apa?*” kemudian subjek S2 ini menjawab “*(sambil membaca soal sebentar) itu mbak, mencari peluang pohon jati dan pohon randu mampu bertahan hidup hingga 30 tahun lagi*” (S4M2a09, S4M2a10). Namun apa yang diketahui dan ditanyakan tidak dituliskan dalam lembar jawaban subjek S4 karena ia merasa sudah paham dan agar lebih cepat dalam menyelesaikannya. sebagaimana diungkapkannya “*hehehe biasanya juga seperti ini bu. Biar ngerjakannya cepet*” (S4M2a08).

- b) Subjek S4 mampu menyebutkan dan menuliskan konsep yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Hal ini nampak dari ungkapnya “*saya menggunakan rumus peluang kejadianh saling bebas bu ini rumusnya $P(A \cap B) = P(A) \times P(A)$ (sambil menunjuk rumus dalam lembar jawaban)*” (S4M2a12). Subjek S4 juga Nampak mampu memberikan penjelasan lebih lanjut mengapa ia mengambil konsep tersebut. Ketika diajukan pertanyaan “*kira-kira mengapa kamu menggunakan rumus tersebut? Padahal rumus peluang yang lainnya kan banyak!*” maka subjek S4 menjawab “*heeeemb. Karena untuk soal yang ini berbeda degan yang nomor satu bu. Soal ini tidak ada syaratnya. Keduanya tidak saling mempengaruhi. Jadi saya menngunakan rumus peluang kejadian saling bebas. (terlihat tampak berfikir)*” (S4M2a13, S4M2a14)
- c) Dari jawaban tertulis subjek S4, ia tampak mampu menyelesaikan masalah tersebut. Subjek S4 juga mampu menjelaskan proses pengerjaanya menggunakan bahasanya sendiri. Seperti diungkapkannya “*hemmm baik bu. Ini pohon jatinya saya misalkan $P(A) = \frac{3}{8}$ dan pohon randunya saya misalkan $P(B) = \frac{2}{7}$ kemudian saya masukkan ke rumus ini bu $P(A \cap B) = P(A) \times P(B)$ (sambil menunjuk rumus dalam lembar jawaban) saya kalikan dan hasilnya $\frac{3}{28}$ ini bu (sambil menunjuk hasil pada lembar jawaban)*” (S4M2a16).
- d) Subjek S4 mengetahui kesimpulan dari permasalahan yang telah diselesaikan. Seperti yang diungkapkan S4 “*i iya bu. Jadi, peluang*

kedua pohon mampu bertahan hidup hingga 30 tahun lagi $\frac{3}{28}$ (sambil membaca soal)” (S4M2a22). Namun pada lembar jawaban Subjek S4 tidak dituliskan bagaimana kesimpulan dari permasalahan yang telah diselesaikannya karena sudah menjadi suatu kebiasaan. Sebagaimana diungkapkannya “saya tidak pernah memberikan kesimpulan di akhir jawaban bu. Sudah jadi kebiasaan” (S4M2a20).

4. Paparan Data Subjek S4 Subjek Perempuan dalam Menyelesaikan Masalah Dua Point b.

Berikut ini ditunjukkan hasil jawaban S4 dalam menyelesaikan masalah dua point b dan dipaparkan juga tentang transkrip wawancara S4 yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 11 Februari 2016. Kegiatan ini berlangsung selama 60 menit.

Berikut ini hasil jawaban S4 pada soal permasalahan dua point ab:

$$\begin{aligned}
 \text{b. } P(A|B) - P(B) &= \frac{3}{28} - \frac{2}{7} \\
 &= \frac{3}{28} - \frac{8}{28} \\
 &= -\frac{5}{28}
 \end{aligned}$$

Adapun transkrip wawancara S4 setelah menyelesaikan masalah dua point b (S4M2b) dipaparkan sebagaimana tabel 4.18 berikut.

Tabel 4.18 Transkrip Wawancara S4M2b pada tanggal 11 Februari 2016.

Wawancara		Kode
P	: <i>Bagaimana untuk soal yang nomor 2b ini? mudah apa sulit?</i>	S4M2b01
S4	: <i>kalau yang nomor 2b ini menurut saya sulit bu.</i>	S4M2b02
P	: <i>masa sih, kamu paham apa tidak maksud dari pertanyaan nomor 2b ini?</i>	S4M2b03
S4	: <i>iya paham bu, cuman penyelesaiannya yang masih bingung.</i>	S4M2b04
P	: <i>sepengetahuan kamu kira-kira apa sih yang diketahui dari soal in?</i>	S4M2b05
S4	: <i>yang diketahui sama saja bu dengan yang point a peluang pohon jati hidup $\frac{3}{8}$ dan peluang pohon randu hidup saya misalkan $\frac{2}{7}$ itu bu (sambil membaca soal)</i>	S4M2b06
P	: <i>nah itu bisa. Tapi kenapa pada jawaban kamu ini yang diketahui tidak kamu tuliskan?</i>	S4M2b07
S4	: <i>hehehe biasanya juga seperti ini bu. Biar ngerjakannya cepet.</i>	S4M2b08
P	: <i>terus yang ditanyakan soal ini tentang apa?</i>	S4M2b09
S4	: <i>(sambil membaca soal sebentar) itu mbak, mencari peluang hanya pohon jati yang mampu hidup hingga 30 tahun lagi.</i>	S4M2b10
P	: <i>kemudian rumus apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikannya?</i>	S4M2b11
S4	: <i>itu bu yang saya bingungkan, asya menggunakan rumus ini bu $P(A \cap B) - P(B)$ (sambil menunjuk rumus dalam lembar jawaban)</i>	S4M2b12
P	: <i>kira-kira ini rumus apa ya?</i>	S4M2b13
S4	: <i>heeeemb saya tidak tahu bu ini rumus apa. Ini berdasarkan penemuan saya saja bu.</i>	S4M2b14
P	: <i>Terus mengapa kamu menggunakan rumus tersebut? coba kamu jelaskan maksud rumus yang kamu temukan ini!</i>	S4M2b15
S4	: <i>begini bu, kan yang ditanyakan dalam soal hanya salah satu pohon yang hidup jadi menurut saya setelah diketahui banyaknya peluang kedua pohon mampu bertahan hidup dari point a kemudian saya kurangi dengan pohon yang satunya (terlihat tampak berfikir serius)</i>	S4M2b16
P	: <i>okey, sekarang coba kamu jelaskan proses pengerjaannya kamu ini?</i>	S4M2b17
S4	: <i>begini bu, kan tadi dari hasil yang point a diketahui peluang keduanya hidup yaitu $\frac{3}{28}$, kemudian saya kurangi dengan pohon randu $\frac{3}{8}$ dan ketemu</i>	S4M2b18

	<i>hasilnya $-\frac{5}{28}$. Tapi saya juga bingung bu, hasilnya kok negatif.</i>	
P	<i>: hayo dalam peluang itu kalau hasilnya negative mungkin apa tidak?</i>	S4M2b19
S4	<i>: tidak mungkin bu.</i>	S4M2b20
P	<i>: terus kesimpulan dari solusi yang telah kamu cari ini mana?</i>	S4M2b21
S4	<i>: tidak ada bu, soalnya jawabannya salah hehehe (sambil tersenyum)</i>	S4M2b22

Berdasarkan hasil jawaban subjek S4 secara tertulis dan paparan data hasil wawancara yang telah dikemukakan pada tabel 4.18 diatas, dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Subjek S4 memahami maksud dari pertanyaan yang diberikan namun kurang memahami bagaimana penyelesaiannya terlihat Ketika diajukan pertanyaan “*masa sih, kamu paham apa tidak maksud dari pertanyaan nomor 2b ini?*” subjek S4 menjawab “*iya paham bu, cuman penyelesaiannya yang masih bingung.*” (S4M2b03, S4M2b04). Subjek S4 mengetahui apa saja yang diketahui dari permasalahan tersebut. Hal ini tampak dari ungkapnya “*yang diketahui sama saja bu dengan yang point a peluang pohon jati hidup $\frac{3}{8}$ dan peluang pohon randu hidup saya misalkan $\frac{2}{7}$ itu bu (sambil membaca soal)*” (S4M2b06). Subjek S4 ini juga mengetahui apa yang ditanyakan dari masalah tersebut. Ketika diajukan pertanyaan “*terus yang ditanyakan soal ini tentang apa?*” kemudian subjek S2 ini menjawab “*(sambil membaca soal sebentar) itu mbak, mencari peluang hanya pohon jati yang mampu hidup hingga 30 tahun lagi*” (S4M2b09, S4M2b10). Namun apa yang diketahui dan

ditanyakan tidak dituliskan dalam lembar jawaban subjek S3 karena ia merasa sudah paham dan agar lebih cepat dalam menyelesaikannya. sebagaimana diungkapkannya *“hehehe biasanya juga seperti itu bu. Biar ngerjakannya cepet”* (S4M2b08)

b) Subjek S4 mampu menyebutkan dan menuliskan konsep yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Hal ini nampak dari ungkapnya *“itu bu yang saya bingungkan, asya menggunakan rumus ini bu $P(A \cap B) - P(B)$ (sambil menunjuk rumus dalam lembar jawaban)”* (S4M2b12). Konsep yang dituliskannya tersebut merupakan hasil dari pemikirannya sendiri. Ketika diajukan pertanyaan *“kira-kira ini rumus apa ya?”* kemudian subjek S4 menjawab *“heeeemb saya tidak tahu bu ini rumus apa. Ini berdasarkan penemuan saya saja bu”* (S4M2b13, S4M2b14). Namun, meski konsep tersebut merupakan penemuannya sendiri subjek S4 juga nampak mampu memberikan penjelasan lebih lanjut mengapa ia mengambil konsep tersebut. Seperti diungkapkannya *“begini bu, kan yang ditanyakan dalam soal hanya salah satu pohon yang hidup jadi menurut saya setelah diketahui banyaknya peluang kedua pohon mampu bertahan hidup dari point a kemudian saya kurangi dengan pohon yang satunya (terlihat tampak berfikir serius)”* (S4M2b16)

c) Dari jawaban tertulis subjek S4, ia tampak mampu menyelesaikan masalah tersebut. Subjek S4 juga mampu menjelaskan proses pengerjaannya menggunakan bahasanya sendiri. Seperti

diungkapkannya “*begini bu, kan tadi dari hasil yang point a diketahui peluang keduanya hidup yaitu $\frac{3}{28}$, kemudian saya kurangi dengan pohon randu $\frac{3}{8}$. dan ketemu hasilnya $-\frac{5}{28}$. Tapi saya juga bingung bu, hasilnya kok negatif*” (S4M2b18).

- d) Subjek S4 tidak mengetahui kesimpulan dari hasil penyelesaiannya, karena jawaban yang ditemukan bernilai negat. Sedangkan dalam peluang tidak mungkin ditemukan hasil yang negatif seperti diungkapkannya “*tidak ada bu, soalnya jawabannya salah hehehe (sambil tersenyum)*” (S4M2b22).

5. Kredibilitas data Subjek S4 Subjek Perempuan dalam Menyelesaikan Masalah Peluang.

Berdasarkan pemaparan data hasil wawancara dan hasil penyelesaian masalah peluang berbasis tugas secara tertulis sebagaimana masalah satu point a diatas, dapat diperoleh beberapa simpulan berdasar hasil wawancara dan hasil penyelesaian masalah satu point a (M1a) di atas adalah sebagai berikut:

- a) Subjek S4 memahami maksud dari pertanyaan yang diberikan. Subjek S4 mengetahui apa saja yang diketahui dari permasalahan tersebut. Subjek S4 ini juga mengetahui apa yang ditanyakan dari masalah tersebut (S4M1a04, S4M1a06, S4M1a10).
- b) Subjek S4 mampu menyebutkan dan menuliskan konsep yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Subjek S4 juga

Nampak mampu memberikan penjelasan lebih lanjut mengapa ia mengambil konsep tersebut (S4M1a12, S4M1a14).

- c) Dari jawaban tertulis subjek S4, ia tampak mampu menyelesaikan masalah tersebut. Subjek S4 juga mampu menjelaskan proses pengerjaannya menggunakan bahasanya sendiri (S4M1a16).
- d) Subjek S4 mengetahui kesimpulan dari permasalahan yang telah diselesaikan. Namun pada lembar jawaban Subjek S4 tidak dituliskan bagaimana kesimpulan dari permasalahan yang telah diselesaikannya karena sudah menjadi suatu kebiasaan (S4M1a22, S4M1a20).

Berdasarkan pemaparan data hasil wawancara dan hasil penyelesaian masalah peluang berbasis tugas secara tertulis sebagaimana masalah satu point b diatas, dapat diperoleh beberapa simpulan berdasar hasil wawancara dan hasil penyelesaian masalah satu point b (M1b) di atas adalah sebagai berikut:

- a) Subjek S4 memahami maksud dari pertanyaan yang diberikan. Subjek S4 mengetahui apa saja yang diketahui dari permasalahan tersebut. Subjek S4 ini juga mengetahui apa yang ditanyakan dari masalah tersebut. Namun apa yang diketahui dan ditanyakan tidak dituliskan dalam lembar jawaban subjek S4 karena ia merasa sudah paham dan agar lebih cepat dalam menyelesaikannya (S4M1b04, S4M1b06, S4M1b08, S4M1b10)

- b) Subjek S4 mampu menyebutkan dan menuliskan konsep yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Subjek S4 juga nampak mampu memberikan penjelasan lebih lanjut mengapa ia mengambil konsep tersebut (S4M1b12, S4M1b14)
- c) Dari jawaban tertulis subjek S4, ia tampak mampu menyelesaikan masalah tersebut. Subjek S4 juga mampu menjelaskan proses pengerjaannya menggunakan bahasanya sendiri (S4M1b16).
- d) Subjek S4 mengetahui kesimpulan dari permasalahan yang telah diselesaikan. Namun pada lembar jawaban Subjek S4 tidak dituliskan bagaimana kesimpulan dari permasalahan yang telah diselesaikannya karena sudah menjadi suatu kebiasaan (S4M1a22, S4M1a20).

Berdasarkan pemaparan data hasil wawancara dan hasil penyelesaian masalah peluang berbasis tugas secara tertulis sebagaimana masalah dua point a diatas, dapat diperoleh beberapa simpulan berdasar hasil wawancara dan hasil penyelesaian masalah dua point a (M2a) di atas adalah sebagai berikut:

- a) Subjek S4 memahami maksud dari pertanyaan yang diberikan. Subjek S4 mengetahui apa saja yang diketahui dari permasalahan tersebut. Subjek S4 ini juga mengetahui apa yang ditanyakan dari masalah tersebut. Namun apa yang diketahui dan ditanyakan tidak dituliskan dalam lembar jawaban subjek S4 karena ia merasa sudah paham dan

agar lebih cepat dalam menyelesaikannya (S4M2a04, S4M2a06, S4M2a08, S4M2a10).

- b) Subjek S4 mampu menyebutkan dan menuliskan konsep yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Subjek S4 juga nampak mampu memberikan penjelasan lebih lanjut mengapa ia mengambil konsep tersebut (S4M2a12, S4M2a14)
- c) Dari jawaban tertulis subjek S4, ia tampak mampu menyelesaikan masalah tersebut. Subjek S4 juga mampu menjelaskan proses pengerjaannya menggunakan bahasanya sendiri (S4M2a16).
- d) Subjek S4 mengetahui kesimpulan dari permasalahan yang telah diselesaikan. Namun pada lembar jawaban Subjek S4 tidak dituliskan bagaimana kesimpulan dari permasalahan yang telah diselesaikannya karena sudah menjadi suatu kebiasaan (S4M2a22, S4M2a20).

Berdasarkan pemaparan data hasil wawancara dan hasil penyelesaian masalah peluang berbasis tugas secara tertulis sebagaimana masalah dua point b diatas, dapat diperoleh beberapa simpulan berdasar hasil wawancara dan hasil penyelesaian masalah dua point b (M2b) di atas adalah sebagai berikut:

- a) Subjek S4 memahami maksud dari pertanyaan yang diberikan namun kurang memahami bagaimana. Subjek S4 mengetahui apa saja yang diketahui dari permasalahan tersebut. Subjek S4 ini juga mengetahui apa yang ditanyakan dari masalah tersebut. Namun apa yang diketahui

dan ditanyakan tidak dituliskan dalam lembar jawaban subjek S4 karena ia merasa sudah paham dan agar lebih cepat dalam menyelesaikannya (S4M2b04, S4M2b06, S4M2b08, S4M2b10)

- b) Subjek S4 mampu menyebutkan dan menuliskan konsep yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Konsep yang dituliskannya tersebut merupakan hasil dari pemikirannya sendiri. Namun, meski konsep tersebut merupakan penemuannya sendiri subjek S4 juga nampak mampu memberikan penjelasan lebih lanjut mengapa ia mengambil konsep tersebut. (S4M2b12, S4M2b14, S4M2b16)
- c) Dari jawaban tertulis subjek S4, ia tampak mampu menyelesaikan masalah tersebut. Subjek S4 juga mampu menjelaskan proses pengerjaannya menggunakan bahasanya sendiri (S4M2b18).
- d) Subjek S4 tidak mengetahui kesimpulan dari hasil penyelesaiannya, karena jawaban yang ditemukan bernilai negatif. Sedangkan dalam peluang tidak mungkin ditemukan hasil yang negatif (S4M2b22).

6. Kesimpulan Data Subjek S4 Subjek Perempuan dalam Menyelesaikan Masalah Peluang.

Dari hasil jawaban dan hasil wawancara subjek S4 nampak bahwa subjek S4 mampu memahami permasalahan yang diberikan (S4M1a04). Subjek S4 mampu mengetahui apa saja yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari permasalahan yang diberikan. Sebagaimana diungkapkannya *“itu bu... banyak kelereng merah ada 3, kelereng biru*

ada 4, jumlah kedua kelereng ada 7. jadi, peluang terambilnya kelereng merah $P(A) = \frac{3}{7}$. dan kelereng biru $P(B) = \frac{4}{7}$ (sambil membaca soal)”
 “(sambil membaca soal sebentar) itu mbak, mencari banyaknya peluang terambilnya kelereng pertama merah dan kelereng kedua biru mbak pada suatu percobaan” (S4M1a06, S4M1a10). Dengan demikian berarti subjek S4 ini sudah mampu menganalisis dan memfokuskan pertanyaan dengan baik.

Dari hasil jawaban tertulis dan hasil wawancara subjek S4 nampak bahwa subjek S4 mampu menunjukkan konsep untuk menyelesaikan permasalahan tersebut seperti diungkapkannya “saya menggunakan rumus peluang kejadian bersyarat bu. ini rumusnya $P(A \cap B) = P(A) \times P(B/A)$ (sambil menunjuk rumus dalam lembar jawaban)” (S4M1a12). Subjek S4 juga memberikan alasan mengapa ia menggunakan konsep yang digunakannya tersebut. Sebagaimana diungkapkannya “ya karena dalam soal, pengambilannya ada syaratnya bu, pengambilannya tidak dua kelereng diambil sekaligus. Tapi satu persatu jadi ada syarat untuk pengambilan pertama dan pengambilan kedua. Jadi saya menggunakan rumus peluang kejadian bersyarat. (terlihat sambil berfikir)” (S4M1a16). Namun ada satu soal konsep yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut berdasarkan penemuannya sendiri. Sebagaimana diungkapkan “itu bu yang saya bingungkan, asya menggunakan rumus ini bu $P(A \cap B) - P(B)$ (sambil menunjuk rumus dalam lembar jawaban)” dan “heeeemb saya tidak tahu bu ini rumus apa. Ini berdasarkan

penemuan saya saja bu” (S4M2b12, S4M2b14). Subjek S4 juga memberikan alasan mengapa iya memberikan konsep tersebut. Sebagaimana diungkapkannya “begini bu, kan yang ditanyakan dalam soal hanya salah satu pohon yang hidup jadi menurut saya setelah diketahui banyaknya peluang kedua pohon mampu bertahan hidup dari point a kemudian saya kurangi dengan pohon yang satunya (terlihat tampak berfikir serius)” (S4M2b16). Dengan demikian berarti subjek S3 sudah mampu mengidentifikasi asumsi dengan baik dan juga mampu mengungkapkan alasan-alasannya.

Subjek S4 mampu menentukan dan menuliskan solusi dari permasalahan yang diberikan dengan jelas dan benar Subjek S2 juga mampu memberikan penjelasan seperti diungkapkannya *“hemmm. Dari nilai $P(A) = \frac{3}{7}$ dan , $P(B/A) = \frac{4}{7}$ ini kemudian saya masukkan ke rumus ini bu $P(A \cap B) = P(A) \times P(B/A)$ (sambil menunjuk rumus dalam lembar jawaban) saya kalikan dan hasilnya $\frac{12}{49}$ ini bu (sambil menunjuk hasil pada lembar jawaban” (S4M1a16). Dengan demikian berarti subjek S4 sudah mampu menentukan solusi dan juga menuliskan dalam lembar jawaban bagaimana solusi dari permasalahan yang telah dicarinya.*

Subjek S4 mampu memberikan kesimpulan dari solusi yang telah dicarinya. Seperti diungkapkannya *“iya bu. Jadi, peluang terambilnya kelereng pertama merah dan kelereng kedua biru itu sebanyak $\frac{12}{49}$ ” (S4M1a14). Namun subjek S2 tidak menuliskan kesimpulan tersebut karena sudah menjadi kebiasaannya tidak menuliskan kesimpulan diakhir*

menyelesaikan soal. Dengan demikian berarti subjek S4 sudah mampu menentukan kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah dicari namun kurang teliti dalam menuliskan kesimpulannya.

I. Kemampuan Berfikir Kritis Subjek Perempuan dalam Menyelesaikan Masalah peluang.

Berdasarkan uraian tentang Kemampuan Berfikir Kritis subjek perempuan, yakni subjek S3 dan S4 dalam menyelesaikan masalah peluang, dilakukan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan aktifitas berfikir melalui pengamatan hasil penyelesaian masalah dan hasil wawancara berbasis tugas antara subjek perempuan S3 dan subjek perempuan S4 untuk melihat konsistensi kemampuan berfikir kritis dalam menyelesaikan masalah peluang. Hal ini dengan dasar bahwa walaupun keduanya merupakan subjek dengan kemampuan matematika yang sama tinggi, namun dimungkinkan terdapat perbedaan dalam aktifitas berfikir mereka terutama dalam berfikir kritis dalam menyelesaikan masalah peluang. Untuk memperoleh data yang kredibel maka dilakukan triangulasi sumber sebagaimana disajikan pada tabel 4.19 berikut.

Tabel 4.19 Kemampuan Berfikir Kritis Subjek Perempuan Dalam Menyelesaikan Masalah Peluang

KBK - SPR – S3	KBK - SPR – S4	KBK - SPR
Dari hasil jawaban dan hasil wawancara subjek S3 nampak bahwa subjek S3 mampu memahami permasalahan yang	Dari hasil jawaban dan hasil wawancara subjek S4 nampak bahwa subjek S4 mampu memahami permasalahan yang diberikan	Subjek siswa perempuan mampu memahami dengan baik permasalahan yang diberikan, Mampu

<p>diberikan (S3M1a04). Subjek S3 mampu mengetahui apa saja yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari permasalahan yang diberikan. Sebagaimana diungkapkannya “<i>heeemb kelereng merahnya ada 3, kelereng biru ada 4 jadi semua kelereng ada 7. Kemudian saya misalkan kejadian kelereng merah itu $A = \frac{3}{7}$ dan keleng yang yang biru $B = \frac{4}{7}$ itu mbak</i>” “<i>heeeem mencari banyaknya peluang terambilnya kelereng pertama merah dan kelereng kedua biru. (sambil membaca soal)</i>” (S3M1a06, S3M1a10). Dengan demikian berarti subjek S3 ini sudah mampu menganalisis dan memfokuskan pertanyaan dengan baik.</p>	<p>(S4M1a04). Subjek S4 mampu mengetahui apa saja yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari permasalahan yang diberikan. Sebagaimana diungkapkannya “<i>itu bu, banyak kelereng merah ada 3, kelereng biru ada 4, jumlah kedua kelereng ada 7. jadi, peluang terambilnya keleng merah $P(A) = \frac{3}{7}$. dan kelereng biru $P(B) = \frac{4}{7}$ (sambil membaca soal)</i>” “<i>(sambil membaca soal sebentar) itu mbak, mencari banyaknya peluang terambilnya kelereng pertama merah dan kelereng kedua biru mbak pada suatu percobaan</i>” (S4M1a06, S4M1a10). Dengan demikian berarti subjek S4 ini sudah mampu menganalisis dan memfokuskan pertanyaan dengan baik.</p>	<p>menunjukkan apa saja yang diketahui dan apa yang ditanyakan. Menuliskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan itu merupakan suatu hal yang penting. Dan hal ini tidak boleh dianggap sebagai hal yang sepele. Namun subjek siswa perempuan ada yang menuliskan ada juga yang tidak menuliskannya. Hal ini berarti subjek siswa laki-laki mampu memfokuskan pertanyaan dengan baik namun kurang dalam menuliskannya.</p>
<p>Dari hasil jawaban tertulis dan hasil wawancara subjek S3, pada sebagian soal mampu menentukan dan menuliskan konsep dari permasalahan yang diberikan seperti diungkapkannya “<i>ini mbak rumus yang saya gunakan $P(A \cap B) = P(A) \times P(B/A)$ (sambil menunjuk pada lembar jawaban)</i>” “<i>heemb seingat saya kalau</i></p>	<p>Dari hasil jawaban tertulis dan hasil wawancara subjek S4 nampak bahwa subjek S4 mampu menunjukkan konsep untuk menyelesaikan permasalahan tersebut seperti diungkapkannya “<i>saya menggunakan rumus peluang kejadian bersyarat bu. ini rumusnya $P(A \cap B) = P(A) \times P(B/A)$ (sambil menunjuk rumus dalam lembar jawaban)</i>” (S4M1a12). Subjek S4 juga memberikan alasan mengapa</p>	<p>Subjek siswa perempuan ada yang cenderung mampu menunjukkan konsep yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan namun juga ada yang kurang mampu dalam menunjukkan konsep yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Serta ada yang mampu mengungkapkan alasan-</p>

<p><i>pengambilannya itu tidak bersamaan ya memakai rumus ini mbak” (S3M1a12, S3M1a16). Namun pada sebagian soal juga kurang mampu memberikan konsep yang ia gunakan. Ia juga kurang mampu memberikan alasan mengapa ia menggunakan konsep tersebut seperti diungkapkannya “heemb saya tidak tahu mbak, bingung jadi tidak saya kerjakan (dengan nada bingung dan sabil berfikir)” “hehehe tidak punya bayabgan sama sekali mbak. Sudah buntu. (dengan jawaban yang sangat grogi)” (S3M1b10, S3M1b12). Dengan demikian berarti subjek S3 pada sebagian soal sudah mampu mengidentifikasi asumsi, namun pada sebagian soal juga belum mampu mengidentifikasi asumsi. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek S3 ini belum mampu mengidentifikasi asumsi dengan baik dan memerlukan banyak latihan.</i></p>	<p>ia menggunakan konsep yang digunakannya tersebut. Sebagaimana diungkapkannya “<i>ya karena dalam soal, pengambilannya ada syaratnya bu, pengambilannya tidak dua kelereng diambil sekaligus. Tapi satu persatu jadi ada syarat untuk pengambilan pertama dan pengambilan kedua. Jadi saya menggunakan rumus peluang kejadian bersyarat. (terlihat sambil berfikir)” (S4M1a16). Namun ada satu soal konsep yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut berdasarkan penemuannya sendiri. Sebagaimana diungkapkan “itu bu yang saya bingungkan, asya menggunakan rumus ini bu $P(A \cap B) - P(B)$ (sambil menunjuk rumus dalam lembar jawaban)” dan “heeeemb saya tidak tahu bu ini rumus apa. Ini berdasarkan penemuan saya saja bu” (S4M2b12, S4M2b14). Subjek S4 juga memberikan alasan mengapa ia memberikan konsep tersebut (S4M2b16). Dengan demikian berarti subjek S3 sudah mampu mengidentifikasi asumsi dengan baik dan juga mampu mengungkapkan alasan-alasannya.</i></p>	<p>alasan mengapa menggunakan rumus yang digunakannya dengan tepat namun ada juga yang memberikan alasan kurang jelas dan hanya sepengetahuannya saja. Menentukan konsep awal merupakan suatu hal yang sangat penting karena konsep awal merupakan langkah awal untuk menemukan solusi dari permasalahan. Hal ini berarti subjek siswa perempuan ada yang mampu mengidentifikasi asumsi dengan baik dan jelas namun juga ada yang kurang mampu mengidentifikasi asumsi dengan baik dan jelas.</p>
<p>Dari hasil jawaban tertulis dan hasil wawancara subjek S3,</p>	<p>Subjek S4 mampu menentukan dan menuliskan solusi dari permasalahan</p>	<p>Subjek siswa perempuan ada yang cenderung mampu menentukan</p>

<p>pada sebagian soal mampu menuliskan dan menjelaskan solusi dari permasalahan dengan baik seperti diungkapkannya “iya mbak, kan rumusnya ini $P(A \cap B) = P(A) \times P(B/A)$ (sambil menunjuk rumus pada lembar jawaban) jadi $\frac{3}{7}$ saya kalikan $\frac{4}{7}$ kemudian ini hasilnya $\frac{12}{49}$ (sambil menunjuk jawaban pada lembar jawaban)” (S3M1a20). Namun pada sebagian soal S3 kurang mampu menentukan solusi dari permasalahan yang dicari. Dengan demikian berarti subjek S3 sudah mampu menentukan solusi dari suatu permasalahan namun juga masih perlu banyak latihan.</p>	<p>yang diberikan dengan jelas dan benar Subjek S2 juga mampu memberikan penjelasan seperti diungkapkannya “hemmm. Dari nilai $P(A) = \frac{3}{7}$ dan , $P(B/A) = \frac{4}{7}$ ini kemudian saya masukkan ke rumus ini bu $P(A \cap B) = P(A) \times P(B/A)$ (sambil menunjuk rumus dalam lembar jawaban) saya kalikan dan hasilnya $\frac{12}{49}$ ini bu (sambil menunjuk hasil pada lembar jawaban)” (S4M1a16). Dengan demikian berarti subjek S4 sudah mampu menentukan solusi dan juga menuliskan dalam lembar jawaban bagaimana solusi dari permasalahan yang telah dicarinya.</p>	<p>solusi dari permasalahan yang diberikan namun juga ada yang kurang mampu menentukan solusi dari permasalahan yang diberikan. Serta mampu memberikan penjelasan dari proses pengerjannya. Namun meski demikian subjek siswa perempuan juga cenderung menuliskan solusi dengan runtut. Dengan demikian subjek siswa perempuan berarti ada yang mampu menentukan solusi dari permasalahan yang diberikan serta benar-benar memikirkannya namun juga ada yang kurang mampu menentukan solusi dengan baik dan benar.</p>
<p>Dari hasil jawaban tertulis dan hasil wawancara, nampak subjek S3 tidak menuliskan kesimpulan pada setiap akhir menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Hal tersebut sudah menjadi suatu kebiasaan yang selalu ditinggalkannya. Namun ketika subjek S3 ini mampu memberikan kesimpulan dengan bahasanya sendiri secara</p>	<p>Subjek S4 mampu memberikan kesimpulan dari solusi yang telah dicarinya. Seperti diungkapkannya “iya bu. Jadi, peluang terambilnya kelereng pertama merah dan kelereng kedua biru itu sebanyak $\frac{12}{49}$” (S4M1a14). Namun subjek S2 tidak menuliskan kesimpulan tersebut karena sudah menjadi kebiasaannya tidak menuliskan kesimpulan diakhir menyelesaikan soal. Dengan demikian berarti</p>	<p>Subjek siswa perempuan mampu mengungkapkan kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah dicarinya. Namun, Subjek siswa perempuan cenderung tidak menuliskan kesimpulan pada akhir. Meskipun menuliskan kesimpulan itu adalah hal yang kecil terkadang siswa juga lupa untuk menuliskannya dan mengungkapkannya tidak perlu. Tapi menuliskan</p>

<p>langsung. Seperti diungkapkannya “<i>karena biasanya juga hanya seperti ini mbak. Jadi kesimpulannya banyaknya peluang terambilnya kelereng pertama merah dan kelereng kedua biru $\frac{12}{49}$ (sambil membaca soal)</i>” (S3M1a24). Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek S3 sudah mampu memberikan kesimpulan dari solusi yang telah dicari namun kurang teliti pada penulisan dalam lembar jawaban.</p>	<p>subjek S4 sudah mampu menentukan kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah dicari namun kurang teliti dalam menuliskan kesimpulannya.</p>	<p>kesimpulan tidak boleh dianggap sebagai hal yang sepele dan tidak penting. Karena mencari solusi dari suatu permasalahan tanpa kesimpulan tidak akan lengkap. Hal ini berarti subjek siswa perempuan mampu menunjukkan kesimpulan dari suatu permasalahan namun kurang teliti dalam menuliskannya pada akhir penyelesaian.</p>
---	---	---

Berdasarkan paparan data pada tabel diatas, dapat diuraikan tentang kemampuan berfikir kritis subjek perempuan dalam menyelesaikan masalah peluang berikut:

Dari hasil jawaban dan hasil wawancara subjek perempuan nampak bahwa subjek mampu memahami permasalahan yang diberikan. Subjek mampu mengetahui apa saja yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari permasalahan yang diberikan. Sebagaimana diungkapkannya “*heemb kelereng merahnya ada 3, kelereng biru ada 4 jadi semua kelereng ada 7. Kemudian saya misalkan kejadian kelereng merah itu $A = \frac{3}{7}$, dan keleng yang yang biru $B = \frac{4}{7}$ itu mbak*” “*heeeem mencari banyaknya peluang terambilnya kelereng pertama merah dan kelereng kedua biru. (sambil membaca soal).*

Dengan demikian berarti subjek siswa perempuan sudah mampu menganalisis dan memfokuskan pertanyaan dengan baik.

Dari hasil jawaban tertulis dan hasil wawancara subjek perempuan pada sebagian soal mampu menentukan dan menuliskan konsep dari permasalahan yang diberikan seperti diungkapkannya *“ini mbak rumus yang saya gunakan $P(A \cap B) = P(A) \times P(B/A)$ (sambil menunjuk pada lembar jawaban)”* *“heemb seingat saya kalau pengambilannya itu tidak bersamaan ya memakai rumus ini mbak”*. Namun pada sebagian soal juga kurang mampu memberikan konsep yang ia gunakan. Ia juga kurang mampu memberikan alasan mengapa ia menggunakan konsep tersebut seperti diungkapkannya *“heemb saya tidak tahu mbak, bingung jadi tidak saya kerjakan (dengan nada bingung dan sabil berfikir)”* *“hehehe tidak punya bayangan sama sekali mbak. Sudah buntu. (dengan jawaban yang sangat grogi)”*. Dengan demikian berarti subjek pada sebagian soal sudah mampu mengidentifikasi asumsi, namun pada sebagian soal juga belum mampu mengidentifikasi asumsi. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek perempuan ini belum mampu mengidentifikasi asumsi dengan baik dan memerlukan banyak latihan.

Dari hasil jawaban tertulis dan hasil wawancara subjek perempuan, pada sebagian soal mampu menuliskan dan menjelaskan solusi dari permasalahan dengan baik seperti diungkapkannya *“iya mbak, kan rumusnya ini $P(A \cap B) = P(A) \times P(B/A)$ (sambil menunjuk rumus pada lembar jawaban) jadi $\frac{3}{7}$ saya kalikan $\frac{4}{7}$ kemudian ini hasilnya $\frac{12}{49}$ (sambil menunjuk*

jawaban pada lembar jawaban)". Namun pada sebagian soal subjek kurang mampu menentukan solusi dari permasalahan yang dicari. Dengan demikian berarti subjek perempuan sudah mampu menentukan solusi dari suatu permasalahan namun juga masih perlu banyak latihan.

Dari hasil jawaban tertulis dan hasil wawancara, nampak subjek perempuan tidak menuliskan kesimpulan pada setiap akhir menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Hal tersebut sudah menjadi suatu kebiasaan yang selalu ditinggalkannya. Namun ketika subjek ini mampu memberikan kesimpulan dengan bahasanya sendiri secara langsung. Seperti diungkapkannya "*karena biasanya juga hanya seperti ini mbak. Jadi kesimpulannya banyaknya peluang terambilnya kelereng pertama merah dan kelereng kedua biru $\frac{12}{49}$ (sambil membaca soal)*". Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek sudah mampu memberikan kesimpulan dari solusi yang telah dicari namun kurang teliti pada penulisan dalam lembar jawaban.